



Katalog BPS : 5104002.12

# STATISTIK LAHAN SAWAH SUMATERA UTARA



# 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA**

Katalog BPS : 5104002.12

# STATISTIK LAHAN SAWAH SUMATERA UTARA



**2010**

# STATISTIK LAHAN SAWAH **2010**

ISBN	:	979.467.254.8
NO.KATALOG	:	5104002.12
NO.PUBLIKASI	:	12531.11.02
UKURAN BUKU	:	28 x 21 Cm
JUMLAH HALAMAN	:	xxiii + 165
NASKAH	:	BIDANG STATISTIK PRODUKSI
PENANGGUNG JAWAB	:	DRS. SUHARNO, MSc
PENYUNTING	:	DRS. ERWIN SAID, M.Si
PENULIS	:	JONI MULYASRI, S.Si MARIA F. SIRAIT, S.ST
GAMBAR KULIT	:	BIDANG STATISTIK PRODUKSI
DITERBITKAN OLEH	:	BPS PROVINSI SUMATERA UTARA
SUMBER DANA	:	DIPA PROVINSI SUMATERA UTARA TA. 2011 (APBN)

*"Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara Tahun 2010 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh BPS Provinsi Sumatera Utara. Data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data oleh KCD (Kepala Cabang Dinas Pertanian) di setiap kecamatan dengan menggunakan Daftar SP-Lahan, dan sebagai tahun acuan adalah 2010, serta pengolahannya dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara Tahun 2010 menyajikan data luas baku lahan sawah di Sumatera Utara yang dirinci menurut pemanfaatan irigasi, non irigasi, lahan sawah yang tidak ditanami padi, dan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan. Dengan adanya publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara ini diharapkan akan dapat membantu para konsumen data, khususnya para pengambil kebijakan di sektor pertanian.

Kritik dan saran yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas publikasi di masa mendatang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2011

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Suharno, MSc  
NIP 19550106 197703 1 002

## DAFTAR ISI

I.	Kata Pengantar .....	i
II.	Daftar Isi .....	ii - v
III.	Penjelasan Umum .....	v – viii
IV.	Ulasan Singkat .....	ix – xiv
V.	Tabel Perbandingan	
	Tabel A : Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi + Tidak Ditanami Padi + Sementara Tidak diusahakan) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xv
	Tabel B : Total Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xvi
	Tabel C : Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Frekuensi Tanam Satu Kali di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xvii
	Tabel D : Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Frekuensi Tanam Padi Dua Kali di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 (Ha).....	xviii
	Tabel E : Lahan Sawah yang Digunakan menurut Frekuensi Tanam Tiga Kali Tahun 2007-2010 di Provinsi Sumatera Utara (Ha).....	xix
VI.	Grafik – Grafik	
	Grafik 1 : Total Lahan Sawah (Diusahakan Tanaman Padi + Tidak Ditanami Padi + Sementara Tidak diusahakan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xx
	Grafik 2 : Total Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xxi
	Grafik 3 : Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Frekuensi Tanam Satu Kali di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xxii
	Grafik 4 : Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi menurut Frekuensi Tanam Dua Kali di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2010 (Ha).....	xxiii

## Tabel – Tabel

<b>Tabel : 1</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 (Ha).....	1 – 5
<b>Tabel : 2</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2010 (Ha).....	6 – 10
<b>Tabel : 3</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2010 (Ha).....	11 – 15
<b>Tabel : 4</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2010 (Ha).....	16 – 20
<b>Tabel : 5</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2010 (Ha).....	21 – 25
<b>Tabel : 6</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2010 (Ha).....	26 – 30
<b>Tabel : 7</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2010 (Ha).....	31 – 35
<b>Tabel : 8</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2010 (Ha).....	36 – 40
<b>Tabel : 9</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman Dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2010 (Ha).....	41 – 45
<b>Tabel : 10</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2010 (Ha).....	46 – 50
<b>Tabel : 11</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2010 (Ha).....	51 – 55
<b>Tabel : 12</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2010 (Ha).....	56 – 60

<b>Tabel : 13</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Deliserdang Tahun 2010 (Ha).....	61 – 65
<b>Tabel : 14</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2010 (Ha).....	66 – 70
<b>Tabel : 15</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2010 (Ha).....	71 – 75
<b>Tabel : 16</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2010 (Ha).....	76 – 80
<b>Tabel : 17</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Pak-pak Bharat Tahun 2010 (Ha).....	81 – 85
<b>Tabel : 18</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2010 (Ha).....	86 – 90
<b>Tabel : 19</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Serdangbedagai Tahun 2010 (Ha).....	91 – 95
<b>Tabel : 20</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2010 (Ha).....	96 – 100
<b>Tabel : 21</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2010 (Ha).....	101– 105
<b>Tabel : 22</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Padanglawas Tahun 2010 (Ha).....	106- 110
<b>Tabel : 23</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2010 (Ha).....	111– 115
<b>Tabel : 24</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2010 (Ha).....	116- 120

<b>Tabel : 25</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupten Nias Utara Tahun 2010 (Ha).....	121- 125
<b>Tabel : 26</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2010 (Ha).....	126– 130
<b>Tabel : 27</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2010 (Ha).....	131– 135
<b>Tabel : 28</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2010 (Ha).....	136– 140
<b>Tabel : 29</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Tebingtinggi Tahun 2010 (Ha).....	141-- 145
<b>Tabel : 30</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2010 (Ha).....	146-- 150
<b>Tabel : 31</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2010 (Ha).....	151-- 155
<b>Tabel : 32</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2010 (Ha).....	156-- 160
<b>Tabel : 33</b>	Luas Lahan Sawah Irigasi & Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam Setahun, dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2010 (Ha).....	161-- 165



## **PENJELASAN UMUM**

### **I. *Pendahuluan***

Lahan sawah merupakan salah satu sarana yang penting di dalam pembangunan baik di Sektor Pertanian, Industri, Jasa dan lainnya. Lahan sawah yang ada di publikasi ini adalah lahan sawah yang terdiri dari lahan sawah irigasi dan sawah bukan irigasi. Pergeseran lahan sawah dapat mempengaruhi produksi padi khususnya dan sektor pertanian pada umumnya.

### **II. *Tujuan***

Tujuan utama inventarisasi lahan sawah menurut penggunaannya adalah untuk mendapatkan data secara rinci mengenai luas lahan dari sudut penggunaannya. Luas lahan sawah ini mencakup pemanfaatan, sistem irigasi, dan juga frekuensi tanam dalam satu tahun khusus di lahan sawah.

### **III. *Ruang Lingkup***

Pencatatan luas lahan sawah menurut penggunaannya dilakukan oleh KCD/Diperta disetiap kecamatan seluruh Provinsi Sumatera Utara. Hasil pencatatan tersebut disalin ke daftar SP-Lahan dan dilaporkan pada awal tahun 2011 untuk data tahun 2010.

### **IV. *Metodologi***

Metode yang dipakai untuk penyusunan publikasi luas lahan menurut penggunaannya berdasarkan pengolahan daftar SP-Lahan yang dilakukan oleh KCD/Diperta. Hasil pencatatan yang dilakukan oleh KCD/Diperta tersebut perlu diolah dan diedit lebih lanjut, dimana pengolahan dan pengeditan ini berguna untuk melihat konsistensi luas lahan sawah di kecamatan itu sendiri dan juga antar kecamatan. Pada tahap lanjutan dilakukan penghitungan antar kabupaten yang akhirnya mendapatkan total luas lahan di Provinsi Sumatera Utara.

## V. *Konsep dan Definisi Lahan Sawah*

Yang dimaksud lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi, dan lahan-lahan yang baru diolah (transmigrasi dan sebagainya).

### *Lahan Sawah Irigasi Terdiri Dari :*

- Lahan Sawah Berpengairan Teknis  
adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis, yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah, biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran induk dan sekunder serta tersier, dimana saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.
- Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis  
Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan irigasi setengah teknis, tetapi dalam hal ini Dinas Pengairan/Pemerintah hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.
- Lahan Sawah Pengairan Sederhana (PU)  
Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dan irigasi, sedangkan untuk pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan).

- Lahan Sawah Pengairan Non PU/Irigasi Desa  
Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah (PU).

***Lahan Sawah Non Irigasi Terdiri Dari :***

- Lahan Tadah Hujan  
Lahan tadah hujan adalah lahan sawah yang sistem pengairannya tergantung pada curah hujan.
- Lahan Pasang Surut  
adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- Lahan lebak, polder dan lain-lain
- Lahan Sawah Yang Sementara Tidak Diusahakan :  
Adalah lahan sawah yang tidak diusahakan lebih dari satu tahun akan tetapi kurang dari dua tahun. Lahan sawah yang selama dua tahun atau lebih tidak ditanami tanaman musiman dianggap sebagai lahan kering.
- Berdasarkan frekuensi tanamnya, lahan sawah memiliki dua frekuensi tanam dalam setahun yaitu penanaman satu kali dalam setahun dan penanaman dua kali dalam setahun. Pada umumnya lahan sawah bukan irigasi, frekuensi tanamnya lebih mendominasi frekuensi tanam satu kali dalam satu tahun.

## ULASAN SINGKAT

Lahan merupakan salah satu faktor produksi bagi para petani padi. Penduduk Sumatera Utara yang mayoritas mengkonsumsi beras sebagai makanan utamanya maka produksi padi harus diperhatikan. Lahan sawah yang luas menjadi faktor dominan di dalam meningkatkan produksi padi (ekstensifikasi). Seiring dengan perkembangan zaman, di masa yang akan datang lahan sawah akan terus menyusut atau beralih fungsi.

Lahan sawah pada Tahun 2010 di Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen dibandingkan dengan total lahan sawah Tahun 2009. Kontribusi terbesar untuk kenaikan lahan sawah disumbangkan oleh lahan dengan irigasi teknis yaitu sebesar 6,14 persen atau sebesar 4.599 Ha bila dibandingkan pada tahun 2009.

Bila dilihat dari kedua jenis lahan sawah pada tahun 2010 yaitu lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi maka kontribusi terbesar ada pada lahan sawah irigasi yakni sebesar 60,66 persen, sedangkan lahan sawah non irigasi hanya sebesar 39,34 persen. Penurunan terjadi pada lahan sawah non irigasi yaitu sebesar 0,07 persen, sedangkan peningkatan lahan sawah irigasi hanya sebesar 0,90 persen bila dibandingkan keadaan tahun 2009.

Lahan sawah irigasi teknis adalah penyumbang terbesar untuk peningkatan lahan sawah irigasi yaitu sebesar 6,14 persen atau sebesar 4.599 Ha, sedangkan lahan lebak, polder, dan lain-lain sebagai penyumbang luas terbesar pada lahan sawah non irigasi yaitu sebesar 6,11 persen atau sebesar 590 Ha. Sebaliknya, penurunan lahan sawah irigasi terjadi pada lahan sawah irigasi sederhana yaitu sebesar 3,57 persen atau sebesar 1.595 Ha, sedangkan penurunan lahan sawah non irigasi terjadi pada lahan sawah pasang surut yaitu sebesar 11,98 persen atau sebesar 1.299 Ha.

### 1. LAHAN SAWAH IRIGASI YANG DIUSAHAKAN

Lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi di Provinsi Sumatera Utara selama tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Tahun 2010 lahan sawah irigasi yang efektif digunakan sebesar 289.524 Ha atau mengalami peningkatan sebesar 1,06 persen bila dibandingkan dengan lahan sawah irigasi yang diusahakan

tanaman padi pada tahun 2009. Secara rata-rata tiga tahun terakhir lahan sawah irigasi yang diusahakan ,penanaman padi di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 1,88 persen.

#### **A. Irigasi Teknis**

Bila dibandingkan dengan tahun 2009, total lahan sawah irigasi teknis yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 5,34 persen. Peningkatan pada lahan irigasi teknis yang signifikan terjadi pada frekuensi penanaman tiga kali yaitu sebesar 154,83 persen atau sebesar 2.547 Ha. Sedangkan frekuensi penanaman dua kali mengalami penurunan sebesar 0,16 persen atau sebesar 109 Ha.

Persentase luas lahan sawah irigasi teknis yang diusahakan tanam padi dengan frekuensi tanamnya 1 kali dalam setahun pada tahun 2010 sangat kecil, yaitu sebesar 3,38 persen dari total lahan sawah irigasi teknis. Bila pemanfaatan lahan irigasi teknis lebih dimaksimalkan lagi frekuensi tanamnya maka akan mempengaruhi luas panen padi. Peningkatan luas panen tidak harus menambah luas areal lahan, peningkatan dapat juga melalui intensifikasi dan indeks pertanaman dalam satu tahun.

Kabupaten/Kota yang memiliki lahan irigasi teknis yang diusahakan tanaman padi terluas adalah Kabupaten Simalungun, Batubara, Langkat, Padanglawas Utara, Mandailing Natal, dan Tapanuli Selatan, keenam kab/kota tersebut sangat signifikan terhadap luas baku irigasi teknis yaitu sebesar 81,91 persen dan luas baku lahan irigasi teknis yang diusahakan tanaman padi dari total luas baku adalah sebesar 96,90 persen.

Luas baku lahan sawah irigasi teknis di Sumatera Utara pada tahun 2010 sebesar 79.559 Ha, dan sebesar 77.094 Ha yang diusahakan tanaman padi, sedangkan sisanya sebesar 2.465 Ha sementara tidak diusahakan/tidak ditanami padi.

## B. Irigasi ½ Teknis

Lahan Irigasi ½ teknis yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,07 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009. Lahan Irigasi ½ teknis terdapat di seluruh kabupaten/kota kecuali Kabupaten Pak-pak Bharat, Nias Barat, dan Tanjung Balai.

Total luas baku lahan sawah irigasi setengah teknis di Sumatera Utara pada tahun 2010 sebesar 91.461 Ha, sebesar 70,97 persen berada di delapan kabupaten yaitu: Serdangbedagai, Deliserdang, Dairi, Toba Samosir, Karo, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, dan Batubara.

Kabupaten Serdangbedagai merupakan kabupaten yang memiliki lahan irigasi ½ teknis terluas yakni 19.190 Ha, disusul oleh Kabupaten Deliserdang seluas 14.623 Ha dan Toba Samosir seluas 6.109 Ha.

Dari 91.461 Ha lahan irigasi setengah teknis yang ada sebesar 98,95 persen diusahakan tanaman padi, sedangkan sisanya 1,05 persen tidak diusahakan tanaman padi.

## C. Irigasi Sederhana

Irigasi sederhana yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 1,57 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009.

Total lahan baku irigasi sederhana sebesar 43.069 Ha yang ditanami padi hanya sebesar 42.821 Ha atau 99,42 persen. Sedangkan sisa lahan irigasi sederhana sebesar 0,58 persen tidak diusahakan tanaman padi dan sementara tidak diusahakan.

Lahan Irigasi sederhana yang terluas berada di Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Utara, Serdangbedagai, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Dairi, Deliserdang, dan Tapanuli Selatan. Kontribusi kedelapan kabupaten tersebut adalah sebesar 72,98 persen. Kabupaten/Kota yang tidak memiliki lahan irigasi

sederhana adalah Kabupaten Pak-pak Bharat, Labuhanbatu Selatan, Kota Tanjungbalai, Tebingtinggi, Pematangsiantar, Binjai, dan Medan.

#### **D. Irigasi Desa Non PU**

Irigasi Desa/Non PU yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami penurunan 1,41 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009.

Lahan irigasi desa/non PU terdapat hampir semua kabupaten/kota kecuali Kab.Labuhanbatu Selatan, Kota Tanjungbalai, Pematangsiantar, Tebingtinggi, dan Medan. Lahan irigasi desa/non PU yang terluas terdapat di Kabupaten Serdangbedagai, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Deliserdang, Tapanuli Selatan, Padanglawas, Padanglawas Utara, Karo, Mandailing Natal, dan Toba Samosir. Kontribusi sepuluh kabupaten tersebut adalah sebesar 79,84 persen.

Total lahan irigasi desa/non PU yang ada di Sumatera Utara sebesar 80.616 hektar. Dari total lahan yang ada tersebut hanya sebesar 79.108 Ha atau 98,13 persen yang benar-benar diusahakan tanaman padi sedangkan sisanya sebesar 1.508 Ha atau 1,87 persen tidak diusahakan tanaman padi dan sementara tidak diusahakan.

## **2. LAHAN SAWAH NON IRIGASI**

Lahan sawah non irigasi yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,80 persen. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh lahan sawah tadah hujan naik sebesar 1.247 Ha atau 0,78 persen, dan lahan lebak polder dan lain-lainnya naik sebesar 855 Ha atau 10,93 persen sedangkan lahan sawah pasang surut mengalami penurunan sebesar 677 Ha atau 6,79 persen.

Lahan sawah non irigasi yang diusahakan padi dengan frekuensi tanam satu kali dalam setahun mengalami penurunan sebesar 2,86 persen, sedangkan frekuensi tanam tiga kali dalam setahun mengalami peningkatan sebesar 110,22 persen dan

frekuensi tanam dua kali dalam setahun juga mengalami peningkatan sebesar 3,19 persen..

#### **A. TADAH HUJAN**

Lahan tadah hujan pada tahun 2010 yang diusahakan tanam padi dengan frekuensi tanam satu kali dalam setahun mengalami penurunan yaitu sebesar 4,22 persen sedangkan frekuensi tanam dua kali dalam setahun naik sebesar 5,03 persen dan frekuensi tanam tiga kali dalam setahun juga mengalami peningkatan sebesar 94,13 persen. Secara kuantitatif lahan tadah hujan yang frekuensi tanam satu kali dalam setahun mengalami penurunan sebesar 3.779 Ha dan total peningkatan lahan sawah tadah hujan dengan frekuensi tanam dua kali dalam setahun meningkat sebesar 5.026 Ha. Total peningkatan lahan tadah hujan yang diusahakan penanaman padi selama tahun 2010 sebesar 1.247 Ha atau 0,78 persen.

Kabupaten yang memiliki lahan tadah hujan paling luas adalah Kabupaten Langkat sebesar 32.367 Ha, Labuhanbatu Utara sebesar 26.595 Ha, Deliserdang sebesar 19.386 Ha, disusul Labuhanbatu sebesar 15.897 Ha, Nias sebesar 13.974 Ha, dan Nias Selatan sebesar 10.655 Ha. Sedangkan Kabupaten Dairi, Kota Tanjung Balai, dan Tebing Tinggi tidak memiliki lahan tadah hujan.

#### **B. PASANG SURUT**

Lahan pasang surut yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 6,79 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009. Lahan pasang surut yang terluas terletak di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 3.920 Ha, dan Langkat sebesar 3.115 Ha.

Secara keseluruhan lahan pasang surut yang diusahakan selama periode tahun 2007-2010 mengalami penurunan secara rata-rata pertumbuhan sebesar 7,56 persen pertahunnya.

Dari kedua jenis lahan sawah yang diusahakan tanaman padi untuk jenis lahan sawah non irigasi mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 0,07 persen



per tahunnya, dan lahan sawah irigasi mengalami rata-rata pertumbuhan per tahunnya sebesar 1,33 persen.

Sedangkan total lahan sawah yang tidak diusahakan tanaman padi dan sementara tidak diusahakan sebesar 17.084 Ha atau sebesar 3,52 persen dari total lahan sawah yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Kontribusi lahan yang tidak ditanami padi dan sementara tidak diusahakan adalah Kabupaten Nias yakni sebesar 1,11 persen, Nias Utara sebesar 0,48 persen, Asahan sebesar 0,36 persen, Nias Selatan sebesar 0,33 persen, Simalungun sebesar 0,32 persen, dan Karo sebesar 0,24 persen dari total jumlah lahan sawah yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

<http://sumut.bps.go.id>

**TABEL : A**  
**TOTAL LAHAN SAWAH**  
**( DIUSAHAKAN TANAMAN PADI + TIDAK DITANAMI PADI + SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN)**  
**DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007-2010**  
**(HA)**

No	Uraian	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>LAHAN SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>278.778</b>	<b>283.087</b>	<b>292.088</b>	<b>294.705</b>
	Irigasi Teknis	73.649	74.167	74.960	79.559
	Irigasi 1/2 Teknis	81.830	84.480	90.645	91.461
	Irigasi Sederhana	41.512	43.009	44.664	43.069
	Irigasi Desa Non PU	81.787	81.431	81.819	80.616
<b>2</b>	<b>LAHAN SAWAH NON IRIGASI (Ha)</b>	<b>193.454</b>	<b>215.380</b>	<b>191.237</b>	<b>191.103</b>
	Tadah Hujan	172.094	196.076	170.729	171.304
	Pasang Surut	11.824	9.624	10.846	9.547
	Lebak, Polder dan lain-lain	9.536	9.680	9.662	10.252
<b>3</b>	<b>TOTAL LAHAN SAWAH (Ha)</b>	<b>472.232</b>	<b>498.467</b>	<b>483.325</b>	<b>485.808</b>

**TABEL : B**  
**TOTAL LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI**  
**MENURUT JENIS PENGAIRAN**  
**DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007-2010**  
**(HA)**

No	Uraian	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>1</b>	<b>LAHAN SAWAH IRIGASI(Ha)</b>	<b>273.811</b>	<b>275.776</b>	<b>286.481</b>	<b>289.524</b>
	Irigasi Teknis	72.248	70.398	73.189	77.094
	Irigasi 1/2 Teknis	80.456	83.327	89.546	90.501
	Irigasi Sederhana	40.670	42.053	43.504	42.821
	Irigasi Desa Non PU	80.437	79.998	80.242	79.108
<b>2</b>	<b>LAHAN SAWAH NON IRIGASI (Ha)</b>	<b>179.561</b>	<b>202.745</b>	<b>177.775</b>	<b>179.200</b>
	Tadah Hujan	160.175	185.831	159.980	161.227
	Pasang Surut	11.765	9.147	9.971	9.294
	Lebak, Polder dan lain-lain	7.621	7.767	7.824	8.679
<b>3</b>	<b>TOTAL LAHAN (Ha)</b>	<b>453.372</b>	<b>478.521</b>	<b>464.256</b>	<b>468.724</b>

**TABEL : C**  
**LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI**  
**MENURUT FREKUENSI TANAM SATU KALI**  
**DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007 - 2010**  
**(HA)**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>1</b>	<b>LAHAN SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>55.565</b>	<b>45.145</b>	<b>49.526</b>	<b>46.755</b>
	Irigasi Teknis	186	216	1.225	2.692
	Irigasi 1/2 Teknis	11.910	9.307	10.526	11.565
	Irigasi Sederhana	12.937	11.746	13.318	13.621
	Irigasi Desa Non PU	30.532	23.876	24.457	18.877
<b>2</b>	<b>LAHAN NON SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>104.762</b>	<b>104.709</b>	<b>101.763</b>	<b>98.850</b>
	Tadah Hujan	91.133	91.137	89.645	85.866
	Pasang Surut	6.510	6.469	5.180	6.120
	Lebak, folder dan lain-lain	7.119	7.103	6.938	6.864
<b>3</b>	<b>TOTAL LAHAN (Ha)</b>	<b>160.327</b>	<b>149.854</b>	<b>151.289</b>	<b>145.605</b>

**TABEL : D**  
**LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI**  
**MENURUT FREKUENSI TANAM PADI DUA KALI**  
**DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007 - 2010**  
**(HA)**

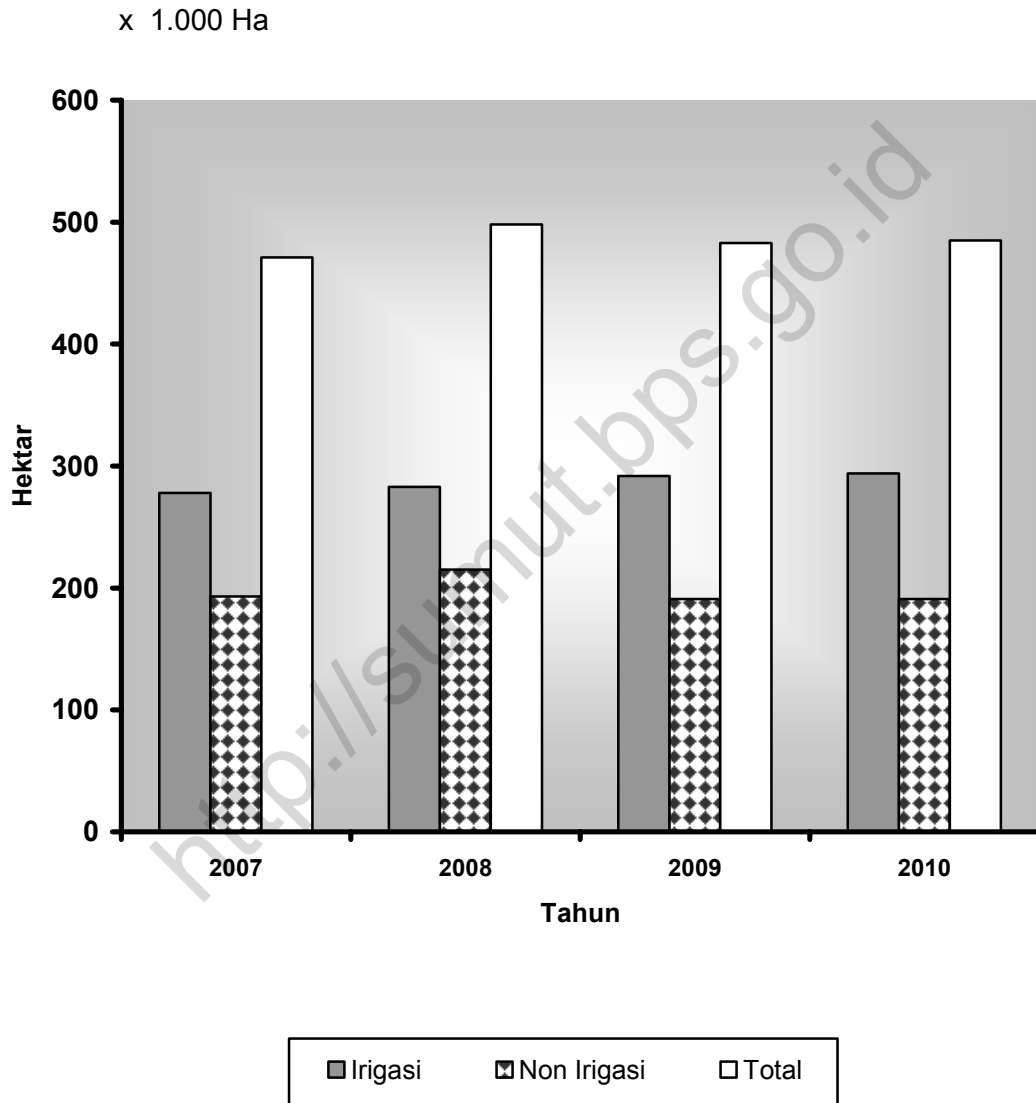
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>1</b>	<b>LAHAN SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>213.426</b>	<b>219.962</b>	<b>227.798</b>	<b>230.100</b>
	Irigasi Teknis	71.362	65.902	70.319	70.210
	Irigasi 1/2 Teknis	65.868	70.589	74.216	74.398
	Irigasi Sederhana	26.650	28.300	28.801	26.573
	Irigasi Desa Non PU	49.546	55.171	54.462	58.919
<b>2</b>	<b>LAHAN NON SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>74.799</b>	<b>97.675</b>	<b>74.221</b>	<b>76.585</b>
	Tadah Hujan	69.042	94.333	68.666	72.121
	Pasang Surut	5.255	2.678	4.791	2.649
	Lebak, polder dan lain-lain	502	664	764	1.815
<b>3</b>	<b>TOTAL LAHAN (Ha)</b>	<b>288.225</b>	<b>317.637</b>	<b>302.019</b>	<b>306.685</b>

**TABEL : E**  
**LAHAN SAWAH YANG DIGUNAKAN MENURUT FREKUENSI TANAM TIGA KALI**  
**TAHUN 2007 - 2010 DI PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**(HA)**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>LAHAN SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>4.820</b>	<b>10.669</b>	<b>9.157</b>	<b>12.669</b>
	Irigasi Teknis	700	4.280	1.645	4.192
	Irigasi 1/2 Teknis	2.678	3.431	4.804	4.538
	Irigasi Sederhana	1.083	2.007	1.385	2.627
	Irigasi Desa Non PU	359	951	1.323	1.312
<b>2</b>	<b>LAHAN NON SAWAH IRIGASI (Ha)</b>	<b>0</b>	<b>361</b>	<b>1.791</b>	<b>3.765</b>
	Tadah Hujan	0	361	1.669	3.240
	Pasang Surut	0	0	0	525
	Lebak, polder dan lain-lain	0	0	122	0
<b>3</b>	<b>TOTAL LAHAN (Ha)</b>	<b>4.820</b>	<b>11.030</b>	<b>10.948</b>	<b>16.434</b>

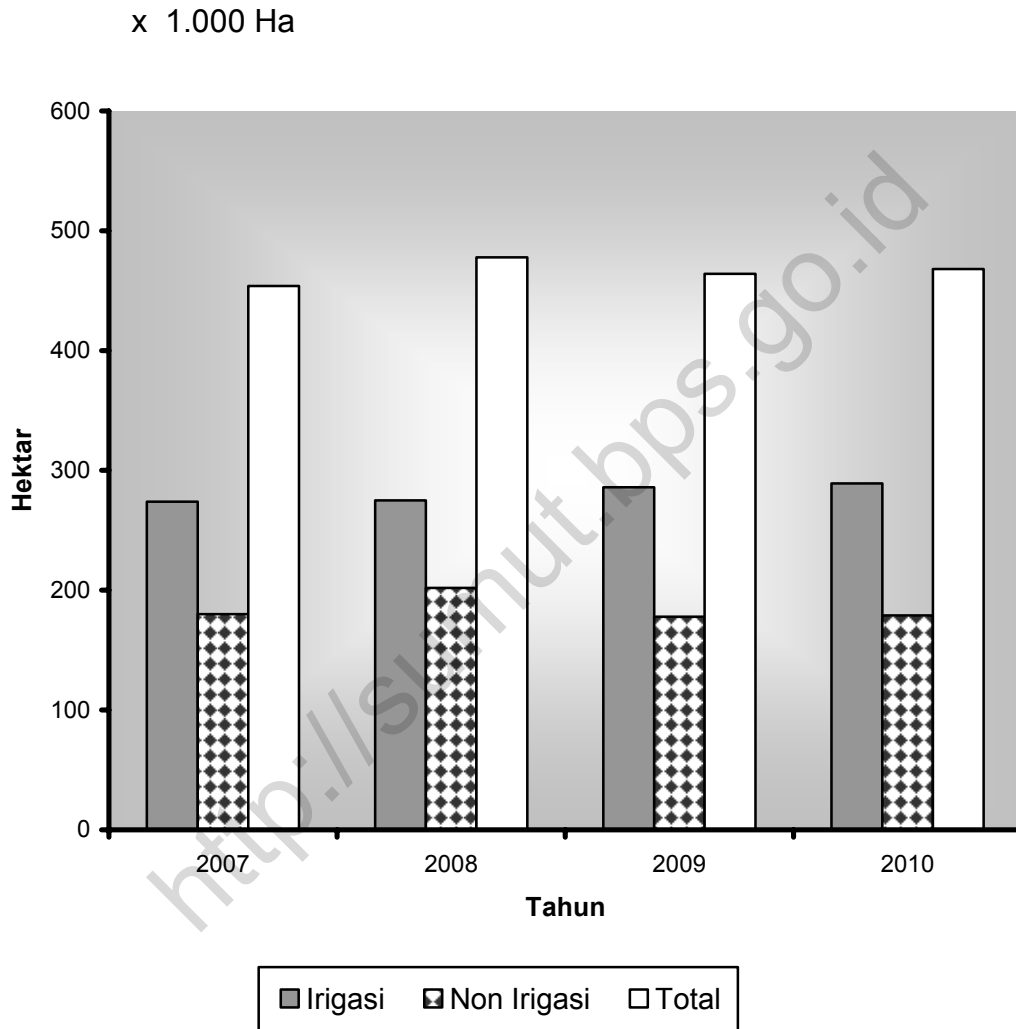
**GRAFIK : 1**

**TOTAL LAHAN SAWAH (DI USAHAKAN TANAMAN PADI + TIDAK  
DITANAMI PADI + SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN) MENURUT JENIS  
IRIGASI DI PROVINSI SUMATERA UTARA  
TAHUN 2007 – 2010  
(Ha)**



## GRAFIK : 2

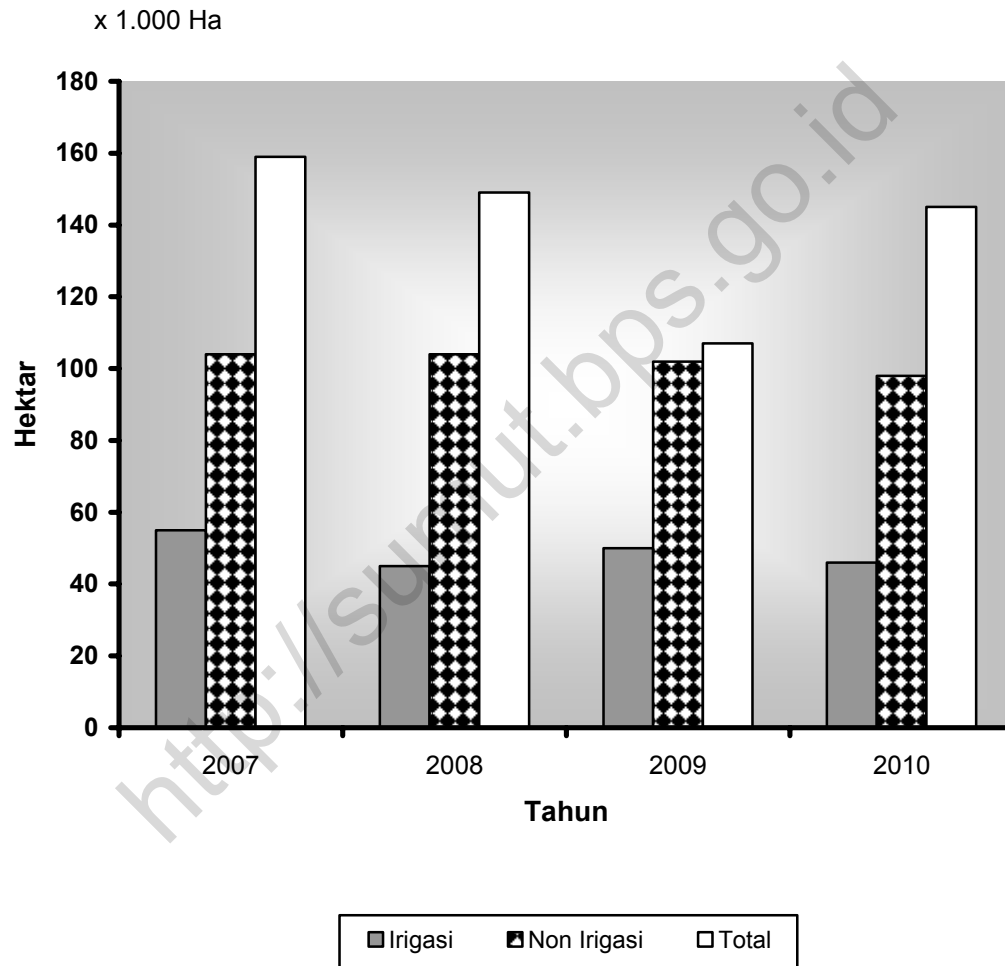
### TOTAL LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI MENURUT JENIS IRIGASI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007 – 2010 (Ha)





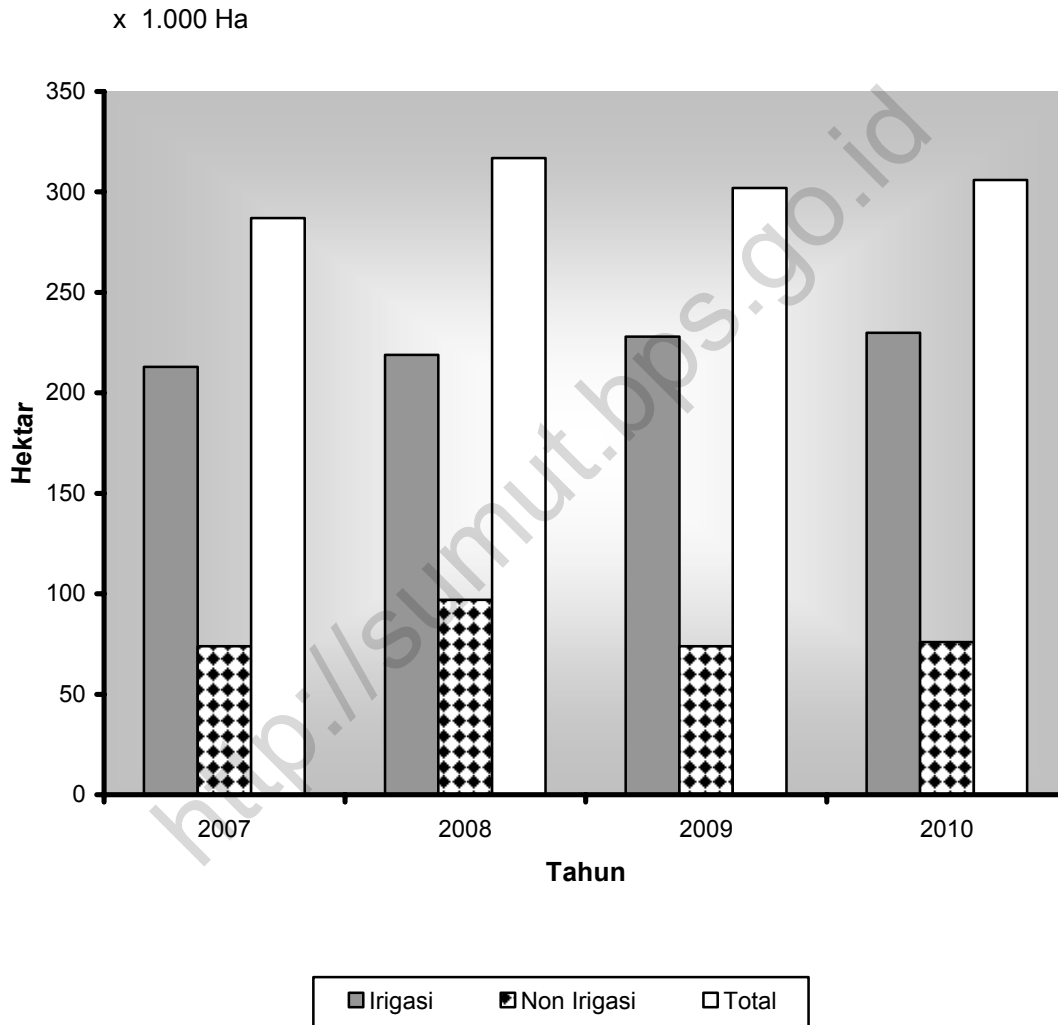
### GRAFIK : 3

**LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI  
MENURUT FREKUENSI TANAM SATU KALI SETAHUN  
MENURUT JENIS IRIGASI DI PROVINSI SUMATERA UTARA  
TAHUN 2007 – 2010  
(Ha)**



## GRAFIK : 4

### LAHAN SAWAH YANG DIUSAHAKAN TANAMAN PADI MENURUT FREKUENSI TANAM DUA KALI SETAHUN MENURUT JENIS IRIGASI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007 – 2010 (Ha)



Tabel 1 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kabupaten	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Nias	-	591	41	12	66	710
2.	Mandailing Natal	270	3.459	-	-	-	3.729
3.	Tapanuli Selatan	-	3.068	-	-	-	3.068
4.	Tapanuli Tengah	-	-	-	-	-	-
5.	Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-
6.	Toba Samosir	-	-	1.001	-	-	1.001
7.	Labuhanbatu	-	50	-	-	-	50
8.	Asahan	70	1.095	-	-	-	1.165
9.	Simalungun	-	37.956	-	1.412	-	39.368
10.	Dairi	-	-	-	-	-	-
11.	Karo	-	-	-	-	-	-
12.	Deliserdang	30	684	454	4	-	1.172
13.	Langkat	740	4.512	-	-	-	5.252
14.	Nias Selatan	560	-	-	-	-	560
15.	Humbang Hasundutan	-	-	70	-	-	70
16.	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-
17.	Samosir	-	600	-	-	-	600
18.	Serdangbedagai	-	3.318	-	-	-	3.318
19.	Batubara	-	8.440	1.126	136	-	9.702
20.	Padanglawas Utara	2.522	1.055	-	-	-	3.577
21.	Padanglawas	-	274	-	-	-	274
22.	Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-
23.	Labuhanbatu Utara	-	1.937	-	-	-	1.937
24.	Nias Utara	-	650	-	-	780	1.430
25.	Nias Barat	-	-	-	-	-	-
26.	Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-
27.	Pematangsiantar	-	1.906	-	25	-	1.931
28.	Tebingtinggi	-	-	-	-	-	-
29.	Medan	-	-	-	-	-	-
30.	Binjai	-	-	-	-	-	-
31.	Padangsidempuan	-	345	-	30	-	375
32.	Gunungsitoli	-	270	-	-	-	270
Sumatera Utara		4.192	70.210	2.692	1.619	846	79.559

Tabel 1 : Lanjutan

No	Kabupaten	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Nias	-	232	-	-	-	232	-	447	193	21	85	746
2.	Mandailing Natal	175	4.469	-	-	-	4.644	200	3.627	-	-	-	3.827
3.	Tapanuli Selatan	-	4.205	-	-	-	4.205	-	2.299	-	-	-	2.299
4.	Tapanuli Tengah	-	3.032	806	-	10	3.848	-	3.100	400	-	-	3.500
5.	Tapanuli Utara	-	1.545	1.307	-	-	2.852	-	2.521	3.198	-	-	5.719
6.	Toba Samosir	811	2.125	3.649	-	-	6.585	853	281	5.428	10	30	6.602
7.	Labuhanbatu	-	15	-	-	-	15	-	213	-	-	-	213
8.	Asahan	500	2.421	290	-	-	3.211	170	78	40	-	-	288
9.	Simalungun	-	1.553	-	-	-	1.553	-	806	-	-	-	806
10.	Dairi	-	5.303	706	80	20	6.109	-	1.160	1.523	-	-	2.683
11.	Karo	-	1.601	2.623	511	-	4.735	-	1.050	744	79	-	1.873
12.	Deliserdang	160	14.388	-	75	-	14.623	-	2.457	-	-	-	2.457
13.	Langkat	-	1.244	-	-	-	1.244	-	120	-	-	-	120
14.	Nias Selatan	660	830	-	-	-	1.490	360	555	-	-	-	915
15.	Humbang Hasundutan	-	841	1.078	-	-	1.919	-	142	1.525	-	-	1.667
16.	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Samosir	-	975	-	-	-	975	-	661	60	-	-	721
18.	Serdangbedagai	-	19.114	76	-	-	19.190	-	4.330	-	15	-	4.345
19.	Batubara	1.405	2.453	964	-	-	4.822	465	336	300	-	-	1.101
20.	Padanglawas Utara	240	903	-	-	-	1.143	-	410	-	-	-	410
21.	Padanglawas	12	2.471	-	-	-	2.483	53	393	210	-	-	656
22.	Labuhanbatu Selatan	-	329	-	-	-	329	-	-	-	-	-	-
23.	Labuhanbatu Utara	-	851	-	-	-	851	-	146	-	-	-	146
24.	Nias Utara	-	202	-	80	-	282	-	325	-	-	-	325
25.	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	8	80
26.	Tanjungbalai	-	130	66	126	39	361	-	-	-	-	-	-
27.	Pematangsiantar	-	411	-	11	8	430	-	-	-	-	-	-
28.	Tebingtinggi	-	545	-	-	-	545	-	-	-	-	-	-
29.	Medan	-	45	-	-	-	45	-	-	-	-	-	-
30.	Binjai	-	461	-	-	-	461	4	180	-	-	-	184
31.	Padangsidempuan	575	1.087	-	-	-	1.662	522	370	-	-	-	892
32.	Gunungsitoli	-	617	-	-	-	617	-	494	-	-	-	494
Sumatera Utara		4.538	74.398	11.565	883	77	91.461	2.627	26.573	13.621	125	123	43.069

Tabel 1 : Lanjutan

No	Kabupaten	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Nias	-	323	240	42	187	792	-	7.716	1.298	273	4.687	13.974
2.	Mandailing Natal	8	4.577	-	-	-	4.585	-	1.966	246	-	-	2.212
3.	Tapanuli Selatan	-	4.257	2.251	-	-	6.508	-	16	1.189	-	-	1.205
4.	Tapanuli Tengah	-	3.129	520	-	24	3.673	-	2.849	1.407	-	86	4.342
5.	Tapanuli Utara	-	1.344	6.877	-	-	8.221	-	497	1.732	-	-	2.229
6.	Toba Samosir	925	1.290	1.835	-	15	4.065	-	-	811	-	-	811
7.	Labuhanbatu	-	313	-	-	-	313	-	828	15.032	-	37	15.897
8.	Asahan	-	972	69	-	-	1.041	30	2.388	2.131	511	1.245	6.305
9.	Simalungun	-	1.699	233	-	150	2.082	-	7	85	-	-	92
10.	Dairi	-	556	877	-	-	1.433	-	-	-	-	-	-
11.	Karo	-	3.331	1.318	468	120	5.237	-	-	320	-	-	320
12.	Deliserdang	-	7.788	2	-	-	7.790	100	8.406	10.593	287	-	19.386
13.	Langkat	-	467	-	-	-	467	1.000	24.290	7.070	-	7	32.367
14.	Nias Selatan	320	368	-	-	-	688	2.080	7.050	906	385	234	10.655
15.	Humbang Hasundutan	-	4.410	3.530	-	-	7.940	-	178	1.864	1	-	2.043
16.	Pak-pak Bharat	-	1.183	127	89	-	1.399	-	66	166	45	-	277
17.	Samosir	-	394	242	7	-	643	-	100	2.522	15	-	2.637
18.	Serdangbedagai	-	8.302	238	-	-	8.540	-	3.674	1.486	-	-	5.160
19.	Batubara	-	1.015	-	-	-	1.015	-	843	1.640	100	-	2.583
20.	Padanglawas Utara	-	5.539	-	-	-	5.539	-	538	5.421	118	-	6.077
21.	Padanglawas	8	5.652	277	-	-	5.937	-	-	4.064	-	-	4.064
22.	Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	70
23.	Labuhanbatu Utara	-	454	-	-	-	454	-	2.220	24.375	-	-	26.595
24.	Nias Utara	-	175	70	15	355	615	-	3.103	404	240	847	4.594
25.	Nias Barat	-	219	120	30	6	375	-	1.392	250	30	199	1.871
26.	Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	57	71	62	190
27.	Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Tebingtinggi	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	50
29.	Medan	-	372	51	-	-	423	-	1.310	276	-	-	1.586
30.	Binjai	24	8	-	-	-	32	-	1.338	276	-	-	1.614
31.	Padangsidempuan	27	715	-	-	-	742	30	302	-	-	-	332
32.	Gunungsitoli	-	67	-	-	-	67	-	924	245	320	277	1.766
Sumatera Utara		1.312	58.919	18.877	651	857	80.616	3.240	72.121	85.866	2.396	7.681	171.304

Tabel 1 : Lanjutan

No	Kabupaten	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Mandailing Natal	-	465	-	-	-	465	-	229	488	-	-	717
3.	Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	-	58
4.	Tapanuli Tengah	-	60	34	-	-	94	-	251	441	-	-	692
5.	Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Toba Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Labuhanbatu	-	-	3.920	-	-	3.920	-	-	3.910	-	-	3.910
8.	Asahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Simalungun	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5
10.	Dairi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Karo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Deliserdang	-	-	-	-	-	-	-	94	-	-	-	94
13.	Langkat	-	2.122	993	-	-	3.115	-	174	-	246	-	420
14.	Nias Selatan	525	-	125	180	-	830	-	1.000	-	700	85	1.785
15.	Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pak-pak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22
17.	Samosir	-	-	423	-	-	423	-	-	200	-	-	200
18.	Serdangbedagai	-	-	-	-	-	-	-	20	25	-	-	45
19.	Batubara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414	-	414
20.	Padanglawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
21.	Padanglawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46
22.	Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Labuhanbatu Utara	-	-	625	-	-	625	-	-	1.800	-	-	1.800
24.	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Tanjungbalai	-	2	-	23	50	75	-	-	-	-	-	-
27.	Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Tebingtinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-	42	-	-	-	42
32.	Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sumatera Utara	525	2.649	6.120	203	50	9.547	-	1.815	6.864	1.418	155	10.252

Tabel 1 : Lanjutan

No	Kabupaten	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Nias	-	9.309	1.772	348	5.025	16.454
2.	Mandailing Natal	653	18.792	734	-	-	20.179
3.	Tapanuli Selatan	-	13.845	3.440	58	-	17.343
4.	Tapanuli Tengah	-	12.421	3.608	-	120	16.149
5.	Tapanuli Utara	-	5.907	13.114	-	-	19.021
6.	Toba Samosir	2.589	3.696	12.724	10	45	19.064
7.	Labuhanbatu	-	1.419	22.862	-	37	24.318
8.	Asahan	770	6.954	2.530	511	1.245	12.010
9.	Simalungun	-	42.026	318	1.412	150	43.906
10.	Dairi	-	7.019	3.106	80	20	10.225
11.	Karo	-	5.982	5.005	1.058	120	12.165
12.	Deliserdang	290	33.817	11.049	366	-	45.522
13.	Langkat	1.740	32.929	8.063	246	7	42.985
14.	Nias Selatan	4.505	9.803	1.031	1.265	319	16.923
15.	Humbang Hasundutan	-	5.571	8.067	1	-	13.639
16.	Pak-pak Bharat	-	1.249	293	134	22	1.698
17.	Samosir	-	2.730	3.447	22	-	6.199
18.	Serdangbedagai	-	38.758	1.825	15	-	40.598
19.	Batubara	1.870	13.087	4.030	650	-	19.637
20.	Padanglawas Utara	2.762	8.445	5.421	118	2	16.748
21.	Padanglawas	73	8.790	4.551	-	46	13.460
22.	Labuhanbatu Selatan	-	399	-	-	-	399
23.	Labuhanbatu Utara	-	5.608	26.800	-	-	32.408
24.	Nias Utara	-	4.455	474	335	1.982	7.246
25.	Nias Barat	-	1.683	370	60	213	2.326
26.	Tanjungbalai	-	132	123	220	151	626
27.	Pematangsiantar	-	2.317	-	36	8	2.361
28.	Tebingtinggi	-	595	-	-	-	595
29.	Medan	-	1.727	327	-	-	2.054
30.	Binjai	28	1.987	276	-	-	2.291
31.	Padangsidempuan	1.154	2.861	-	30	-	4.045
32.	Gunungsitoli	-	2.372	245	320	277	3.214
Sumatera Utara		16.434	306.685	145.605	7.295	9.789	485.808

Tabel 2 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Idano Gawo	-	-	-	-	-	-
2.	Bawolato	-	80	-	-	-	80
3.	Ulugawo	-	-	-	-	-	-
4.	Gido	-	511	41	12	66	630
5.	Ma U	-	-	-	-	-	-
6.	Somolo-Molo	-	-	-	-	-	-
7.	Hiliduho	-	-	-	-	-	-
8.	Hili Serangkai	-	-	-	-	-	-
9.	Boto Muzoi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nias		-	591	41	12	66	710



Tabel 2 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Idano Gawo	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	200
2.	Bawolato	-	232	-	-	-	232	-	-	-	-	-	-
3.	Ulugawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Gido	-	-	-	-	-	-	-	247	193	21	85	546
5.	Ma U	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Somolo-Molo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Hiliduho	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hili Serangkai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Boto Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nias		-	232	-	-	-	232	-	447	193	21	85	746

Tabel 2 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Idano Gawo	-	-	-	-	-	-	-	2.020	-	-	-	2.020
2.	Bawolato	-	-	-	-	-	-	-	4.282	-	-	2.414	6.696
3.	Ulugawo	-	-	-	-	-	-	-	60	10	-	15	85
4.	Gido	-	323	240	42	187	792	-	794	926	142	2.128	3.990
5.	Ma U	-	-	-	-	-	-	-	50	20	-	20	90
6.	Somolo-Molo	-	-	-	-	-	-	-	-	17	6	-	23
7.	Hiliduho	-	-	-	-	-	-	-	510	-	50	10	570
8.	Hili Serangkai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Boto Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	-	325	75	100	500
Kabupaten Nias		-	323	240	42	187	792	-	7.716	1.298	273	4.687	13.974

Tabel 2 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Idano Gawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Bawolato	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Ulugawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Gido	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Ma U	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Somolo-Molo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Hiliduhu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Hili Serangkai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Boto Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nias		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Idano Gawo	-	2.220	-	-	-	2.220
2.	Bawolato	-	4.594	-	-	2.414	7.008
3.	Ulugawo	-	60	10	-	15	85
4.	Gido	-	1.875	1.400	217	2.466	5.958
5.	Ma U	-	50	20	-	20	90
6.	Somolo-Molo	-	-	17	6	-	23
7.	Hiliduho	-	510	-	50	10	570
8.	Hili Serangkai	-	-	-	-	-	-
9.	Boto Muzoi	-	-	325	75	100	500
Kabupaten Nias		-	9.309	1.772	348	5.025	16.454

Tabel 3 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Batahan	-	-	-	-	-	-
2.	Sinunukan	-	-	-	-	-	-
3.	Batang Natal	-	-	-	-	-	-
4.	Lingga Bayu	-	-	-	-	-	-
5.	Ranto Baek	-	-	-	-	-	-
6.	Kotanopan	-	-	-	-	-	-
7.	Ulu Pungkut	-	-	-	-	-	-
8.	Tambangan	-	-	-	-	-	-
9.	Lembah S.Merapai	-	-	-	-	-	-
10.	Puncak S.Merapi	-	-	-	-	-	-
11.	Muara Sipongi	-	-	-	-	-	-
12.	Pakantan	-	-	-	-	-	-
13.	Panyabungan	-	1.817	-	-	-	1.817
14.	Panyab.Selatan	-	-	-	-	-	-
15.	Panyab.Barat	-	-	-	-	-	-
16.	Panyab.Utara	-	-	-	-	-	-
17.	Panyab.Timur	-	-	-	-	-	-
18.	Huta Bargot	270	-	-	-	-	270
19.	Natal	-	-	-	-	-	-
20.	Muara B.Gadis	-	-	-	-	-	-
21.	Siabu	-	1.642	-	-	-	1.642
22.	Bukit Malintang	-	-	-	-	-	-
23.	Naga Juang	-	-	-	-	-	-
Kab.Mandailing Natal		270	3.459	-	-	-	3.729

Tabel 3 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Batahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sinunukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Batang Natal	-	-	-	-	-	-	-	261	-	-	-	261
4.	Lingga Bayu	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	-	150
5.	Ranto Baek	-	-	-	-	-	-	-	173	-	-	-	173
6.	Kotanopan	-	208	-	-	-	208	-	347	-	-	-	347
7.	Ulu Pungkut	-	39	-	-	-	39	-	-	-	-	-	-
8.	Tambangan	-	-	-	-	-	-	-	143	-	-	-	143
9.	Lembah S.Merapai	-	456	-	-	-	456	-	-	-	-	-	-
10.	Puncak S.Merapi	-	109	-	-	-	109	-	137	-	-	-	137
11.	Muara Sipongi	-	77	-	-	-	77	-	153	-	-	-	153
12.	Pakantan	-	110	-	-	-	110	-	165	-	-	-	165
13.	Panyabungan	-	270	-	-	-	270	-	65	-	-	-	65
14.	Panyab.Selatan	-	-	-	-	-	-	-	352	-	-	-	352
15.	Panyab.Barat	-	196	-	-	-	196	-	30	-	-	-	30
16.	Panyab.Utara	-	197	-	-	-	197	-	235	-	-	-	235
17.	Panyab.Timur	-	-	-	-	-	-	-	81	-	-	-	81
18.	Huta Bargot	175	-	-	-	-	175	200	-	-	-	-	200
19.	Natal	-	250	-	-	-	250	-	500	-	-	-	500
20.	Muara B.Gadis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Siabu	-	2.339	-	-	-	2.339	-	353	-	-	-	353
22.	Bukit Malintang	-	-	-	-	-	-	-	482	-	-	-	482
23.	Naga Juang	-	218	-	-	-	218	-	-	-	-	-	-
Kab.Mandailing Natal		175	4.469	-	-	-	4.644	200	3.627	-	-	-	3.827

Tabel 3 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Batahan	-	-	-	-	-	-	-	504	-	-	-	504
2.	Sinunukan	-	-	-	-	-	-	-	341	-	-	-	341
3.	Batang Natal	-	181	-	-	-	181	-	-	-	-	-	-
4.	Lingga Bayu	-	50	-	-	-	50	-	81	-	-	-	81
5.	Ranto Baek	-	49	-	-	-	49	-	81	-	-	-	81
6.	Kotanopan	-	300	-	-	-	300	-	-	-	-	-	-
7.	Ulu Pungkut	-	109	-	-	-	109	-	4	-	-	-	4
8.	Tambangan	-	157	-	-	-	157	-	254	-	-	-	254
9.	Lembah S.Merapai	-	266	-	-	-	266	-	-	-	-	-	-
10.	Puncak S.Merapi	-	87	-	-	-	87	-	-	-	-	-	-
11.	Muara Sipongi	-	108	-	-	-	108	-	-	-	-	-	-
12.	Pakantan	-	245	-	-	-	245	-	-	-	-	-	-
13.	Panyabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Panyab.Selatan	-	470	-	-	-	470	-	-	-	-	-	-
15.	Panyab.Barat	-	338	-	-	-	338	-	30	-	-	-	30
16.	Panyab.Utara	-	233	-	-	-	233	-	9	-	-	-	9
17.	Panyab.Timur	-	89	-	-	-	89	-	-	-	-	-	-
18.	Huta Bargot	8	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-
19.	Natal	-	-	-	-	-	-	-	662	-	-	-	662
20.	Muara B.Gadis	-	29	-	-	-	29	-	-	246	-	-	246
21.	Siabu	-	1.537	-	-	-	1.537	-	-	-	-	-	-
22.	Bukit Malintang	-	329	-	-	-	329	-	-	-	-	-	-
23.	Naga Juang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Mandailing Natal		8	4.577	-	-	-	4.585	-	1.966	246	-	-	2.212

Tabel 3 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Batahan	-	-	-	-	-	-	-	87	-	-	-	87
2.	Sinunukan	-	-	-	-	-	-	-	68	-	-	-	68
3.	Batang Natal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lingga Bayu	-	-	-	-	-	-	-	37	-	-	-	37
5.	Ranto Baek	-	-	-	-	-	-	-	37	-	-	-	37
6.	Kotanopan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ulu Pungkut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tambangan	-	21	-	-	-	21	-	-	-	-	-	-
9.	Lembah S.Merapai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Puncak S.Merapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Muara Sipongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Pakantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Panyabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Panyab.Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Panyab.Barat	-	219	-	-	-	219	-	-	-	-	-	-
16.	Panyab.Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Panyab.Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Huta Bargot	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Natal	-	-	-	-	-	-	-	-	488	-	-	488
20.	Muara B.Gadis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Siabu	-	225	-	-	-	225	-	-	-	-	-	-
22.	Bukit Malintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Naga Juang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Mandailing Natal		-	465	-	-	-	465	-	229	488	-	-	717



Tabel 3 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Batahan	-	591	-	-	-	591
2.	Sinunukan	-	409	-	-	-	409
3.	Batang Natal	-	442	-	-	-	442
4.	Lingga Bayu	-	318	-	-	-	318
5.	Ranto Baek	-	340	-	-	-	340
6.	Kotanopan	-	855	-	-	-	855
7.	Ulu Pungkut	-	152	-	-	-	152
8.	Tambangan	-	575	-	-	-	575
9.	Lembah S.Merapai	-	722	-	-	-	722
10.	Puncak S.Merapi	-	333	-	-	-	333
11.	Muara Sipongi	-	338	-	-	-	338
12.	Pakantan	-	520	-	-	-	520
13.	Panyabungan	-	2.152	-	-	-	2.152
14.	Panyab.Selatan	-	822	-	-	-	822
15.	Panyab.Barat	-	813	-	-	-	813
16.	Panyab.Utara	-	674	-	-	-	674
17.	Panyab.Timur	-	170	-	-	-	170
18.	Huta Bargot	653	-	-	-	-	653
19.	Natal	-	1.412	488	-	-	1.900
20.	Muara B.Gadis	-	29	246	-	-	275
21.	Siabu	-	6.096	-	-	-	6.096
22.	Bukit Malintang	-	811	-	-	-	811
23.	Naga Juang	-	218	-	-	-	218
Kab.Mandailing Natal		653	18.792	734	-	-	20.179

Tabel 4 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Batang Angkola	-	2.273	-	-	-	2.273
2.	Sayur Matinggi	-	485	-	-	-	485
3.	Angkola Timur	-	310	-	-	-	310
4.	Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-
5.	Angkola Barat	-	-	-	-	-	-
6.	Batang Toru	-	-	-	-	-	-
7.	Marancar	-	-	-	-	-	-
8.	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-
9.	Sipirok	-	-	-	-	-	-
10.	Arse	-	-	-	-	-	-
11.	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-
12.	Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Selatan		-	3.068	-	-	-	3.068

Lanjutan : Tabel 4

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Batang Angkola	-	100	-	-	-	100	-	87	-	-	-	87
2.	Sayur Matinggi	-	484	-	-	-	484	-	-	-	-	-	-
3.	Angkola Timur	-	355	-	-	-	355	-	325	-	-	-	325
4.	Angkola Selatan	-	227	-	-	-	227	-	-	-	-	-	-
5.	Angkola Barat	-	804	-	-	-	804	-	625	-	-	-	625
6.	Batang Toru	-	450	-	-	-	450	-	-	-	-	-	-
7.	Marancar	-	-	-	-	-	-	-	1.062	-	-	-	1.062
8.	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sipirok	-	1.058	-	-	-	1.058	-	137	-	-	-	137
10.	Arse	-	552	-	-	-	552	-	63	-	-	-	63
11.	Saipar Dolok Hole	-	116	-	-	-	116	-	-	-	-	-	-
12.	Aek Bilah	-	59	-	-	-	59	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Selatan		-	4.205	-	-	-	4.205	-	2.299	-	-	-	2.299

Lanjutan : Tabel 4

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Batang Angkola	-	213	-	-	-	213	-	16	-	-	-	16
2.	Sayur Matinggi	-	735	216	-	-	951	-	-	72	-	-	72
3.	Angkola Timur	-	706	-	-	-	706	-	-	-	-	-	-
4.	Angkola Selatan	-	151	-	-	-	151	-	-	31	-	-	31
5.	Angkola Barat	-	500	-	-	-	500	-	-	204	-	-	204
6.	Batang Toru	-	803	-	-	-	803	-	-	385	-	-	385
7.	Marancar	-	134	-	-	-	134	-	-	-	-	-	-
8.	Muara Batang Toru	-	150	-	-	-	150	-	-	202	-	-	202
9.	Sipirok	-	-	948	-	-	948	-	-	52	-	-	52
10.	Arse	-	702	-	-	-	702	-	-	68	-	-	68
11.	Saipar Dolok Hole	-	-	631	-	-	631	-	-	63	-	-	63
12.	Aek Bilah	-	163	456	-	-	619	-	-	112	-	-	112
Kab.Tapanuli Selatan		-	4.257	2.251	-	-	6.508	-	16	1.189	-	-	1.205

Lanjutan : Tabel 4

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Batang Angkola	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sayur Matinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Angkola Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkola Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	-	58
7.	Marancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sipirok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Arse	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Aek Bilah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Tapanuli Selatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	-	58

Lanjutan : Tabel 4

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Batang Angkola	-	2.689	-	-	-	2.689
2.	Sayur Matinggi	-	1.704	288	-	-	1.992
3.	Angkola Timur	-	1.696	-	-	-	1.696
4.	Angkola Selatan	-	378	31	-	-	409
5.	Angkola Barat	-	1.929	204	-	-	2.133
6.	Batang Toru	-	1.253	385	58	-	1.696
7.	Marancar	-	1.196	-	-	-	1.196
8.	Muara Batang Toru	-	150	202	-	-	352
9.	Sipirok	-	1.195	1.000	-	-	2.195
10.	Arse	-	1.317	68	-	-	1.385
11.	Saipar Dolok Hole	-	116	694	-	-	810
12.	Aek Bilah	-	222	568	-	-	790
Kab.Tapanuli Selatan		-	13.845	3.440	58	-	17.343

Tabel 5 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Pinang Sori	-	-	-	-	-	-
2.	Badiri	-	-	-	-	-	-
3.	Sibabangun	-	-	-	-	-	-
4.	Lumut	-	-	-	-	-	-
5.	Sukabangun	-	-	-	-	-	-
6.	Pandan	-	-	-	-	-	-
7.	Tukka	-	-	-	-	-	-
8.	Sarudik	-	-	-	-	-	-
9.	Tapian Nauli	-	-	-	-	-	-
10.	Sitahuis	-	-	-	-	-	-
11.	Kolang	-	-	-	-	-	-
12.	Sorkam	-	-	-	-	-	-
13.	Sorkam Barat	-	-	-	-	-	-
14.	Pasaribu Tobing	-	-	-	-	-	-
15.	Barus	-	-	-	-	-	-
16.	Sosor Gadong	-	-	-	-	-	-
17.	Andam Dewi	-	-	-	-	-	-
18.	Barus Utara	-	-	-	-	-	-
19.	Manduamas	-	-	-	-	-	-
20.	Sirandorung	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Tengah		-	-	-	-	-	-

Lanjutan : Tabel 5

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Pinang Sori	-	94	606	-	-	700	-	100	300	-	-	400
2.	Badiri	-	400	200	-	-	600	-	100	100	-	-	200
3.	Sibabangun	-	500	-	-	-	500	-	250	-	-	-	250
4.	Lumut	-	-	-	-	-	-	-	16	-	-	-	16
5.	Sukabangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pandan	-	20	-	-	10	30	-	-	-	-	-	-
7.	Tukka	-	500	-	-	-	500	-	265	-	-	-	265
8.	Sarudik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tapian Nauli	-	-	-	-	-	-	-	322	-	-	-	322
10.	Sitahuis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kolang	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	-	150
12.	Sorkam	-	60	-	-	-	60	-	70	-	-	-	70
13.	Sorkam Barat	-	100	-	-	-	100	-	400	-	-	-	400
14.	Pasaribu Tobing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Barus	-	458	-	-	-	458	-	357	-	-	-	357
16.	Sosor Gadong	-	500	-	-	-	500	-	200	-	-	-	200
17.	Andam Dewi	-	200	-	-	-	200	-	300	-	-	-	300
18.	Barus Utara	-	-	-	-	-	-	-	170	-	-	-	170
19.	Manduamas	-	100	-	-	-	100	-	250	-	-	-	250
20.	Sirandorung	-	100	-	-	-	100	-	150	-	-	-	150
Kab.Tapanuli Tengah		-	3.032	806	-	10	3.848	-	3.100	400	-	-	3.500



Lanjutan : Tabel 5

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Pinang Sori	-	100	100	-	-	200	-	-	-	-	-	-
2.	Badiri	-	104	193	-	-	297	-	-	-	-	-	-
3.	Sibabangun	-	350	-	-	-	350	-	198	45	-	-	243
4.	Lumut	-	284	32	-	-	316	-	-	-	-	-	-
5.	Sukabangun	-	-	-	-	-	-	-	225	-	-	-	225
6.	Pandan	-	-	22	-	23	45	-	-	-	-	43	43
7.	Tukka	-	100	-	-	-	100	-	24	22	-	-	46
8.	Sarudik	-	-	-	-	-	-	-	10	7	-	43	60
9.	Tapian Nauli	-	95	-	-	-	95	-	130	175	-	-	305
10.	Sitahuis	-	-	9	-	1	10	-	-	-	-	-	-
11.	Kolang	-	379	-	-	-	379	-	183	164	-	-	347
12.	Sorkam	-	76	69	-	-	145	-	-	345	-	-	345
13.	Sorkam Barat	-	150	-	-	-	150	-	227	13	-	-	240
14.	Pasaribu Tobing	-	100	-	-	-	100	-	7	29	-	-	36
15.	Barus	-	400	-	-	-	400	-	312	1	-	-	313
16.	Sosor Gadong	-	5	95	-	-	100	-	-	319	-	-	319
17.	Andam Dewi	-	146	-	-	-	146	-	154	241	-	-	395
18.	Barus Utara	-	70	-	-	-	70	-	42	28	-	-	70
19.	Manduamas	-	520	-	-	-	520	-	767	18	-	-	785
20.	Sirandorong	-	250	-	-	-	250	-	570	-	-	-	570
Kab.Tapanuli Tengah		-	3.129	520	-	24	3.673	-	2.849	1.407	-	86	4.342

Lanjutan : Tabel 5

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Pinang Sori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Badiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sibabangun	-	-	-	-	-	-	87	-	-	-	-	87
4.	Lumut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sukabangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pandan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tukka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sarudik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tapian Nauli	-	-	30	-	-	30	-	-	-	-	-	-
10.	Sitahuis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kolang	-	-	-	-	-	-	-	-	124	-	-	124
12.	Sorkam	-	-	4	-	-	4	-	-	170	-	-	170
13.	Sorkam Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pasaribu Tobing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Barus	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10
16.	Sosor Gadong	-	-	-	-	-	-	-	-	126	-	-	126
17.	Andam Dewi	-	60	-	-	-	60	-	100	-	-	-	100
18.	Barus Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Manduamas	-	-	-	-	-	-	-	29	16	-	-	45
20.	Sirandorung	-	-	-	-	-	-	-	25	5	-	-	30
Kab.Tapanuli Tengah		-	60	34	-	-	94	-	251	441	-	-	692

Lanjutan : Tabel 5

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Pinang Sori	-	294	1.006	-	-	1.300
2.	Badiri	-	604	493	-	-	1.097
3.	Sibabangun	-	1.385	45	-	-	1.430
4.	Lumut	-	300	32	-	-	332
5.	Sukabangun	-	225	-	-	-	225
6.	Pandan	-	20	22	-	76	118
7.	Tukka	-	889	22	-	-	911
8.	Sarudik	-	10	7	-	43	60
9.	Tapian Nauli	-	547	205	-	-	752
10.	Sitahuis	-	-	9	-	1	10
11.	Kolang	-	712	288	-	-	1.000
12.	Sorkam	-	206	588	-	-	794
13.	Sorkam Barat	-	877	13	-	-	890
14.	Pasaribu Tobing	-	107	29	-	-	136
15.	Barus	-	1.537	1	-	-	1.538
16.	Sosor Gadong	-	705	540	-	-	1.245
17.	Andam Dewi	-	960	241	-	-	1.201
18.	Barus Utara	-	282	28	-	-	310
19.	Manduamas	-	1.666	34	-	-	1.700
20.	Sirandorung	-	1.095	5	-	-	1.100
Kab.Tapanuli Tengah		-	12.421	3.608	-	120	16.149

Tabel 6 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Parmonangan	-	-	-	-	-	-
2.	Adiankoting	-	-	-	-	-	-
3.	Sipoholon	-	-	-	-	-	-
4.	Tarutung	-	-	-	-	-	-
5.	Siatas Barita	-	-	-	-	-	-
6.	Pahae Julu	-	-	-	-	-	-
7.	Pahae Jae	-	-	-	-	-	-
8.	Purba Tua	-	-	-	-	-	-
9.	Simangumban	-	-	-	-	-	-
10.	Pangaribuan	-	-	-	-	-	-
11.	Garoga	-	-	-	-	-	-
12.	Sipahutar	-	-	-	-	-	-
13.	Siborong-borong	-	-	-	-	-	-
14.	Pagaran	-	-	-	-	-	-
15.	Muara	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Utara		-	-	-	-	-	-

Tabel 6 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Parmonangan	-	-	200	-	-	200	-	-	150	-	-	150
2.	Adiankoting	-	420	382	-	-	802	-	-	-	-	-	-
3.	Sipoholon	-	-	-	-	-	-	-	-	945	-	-	945
4.	Tarutung	-	175	-	-	-	175	-	604	-	-	-	604
5.	Siatas Barita	-	-	-	-	-	-	-	-	120	-	-	120
6.	Pahae Julu	-	662	-	-	-	662	-	123	-	-	-	123
7.	Pahae Jae	-	288	-	-	-	288	-	475	-	-	-	475
8.	Purba Tua	-	-	-	-	-	-	-	593	-	-	-	593
9.	Simangumban	-	-	-	-	-	-	-	706	-	-	-	706
10.	Pangaribuan	-	-	75	-	-	75	-	-	-	-	-	-
11.	Garoga	-	-	-	-	-	-	-	-	850	-	-	850
12.	Sipahutar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Siborong-borong	-	-	543	-	-	543	-	-	768	-	-	768
14.	Pagaran	-	-	107	-	-	107	-	20	365	-	-	385
15.	Muara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Utara		-	1.545	1.307	-	-	2.852	-	2.521	3.198	-	-	5.719

Tabel 6 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Parmonangan	-	-	250	-	-	250	-	-	285	-	-	285
2.	Adiankoting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sipoholon	-	-	-	-	-	-	-	-	155	-	-	155
4.	Tarutung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Siatas Barita	-	-	363	-	-	363	-	-	-	-	-	-
6.	Pahae Julu	-	-	433	-	-	433	-	-	15	-	-	15
7.	Pahae Jae	-	455	-	-	-	455	-	-	98	-	-	98
8.	Purba Tua	-	150	-	-	-	150	-	305	350	-	-	655
9.	Simangumban	-	-	-	-	-	-	-	34	-	-	-	34
10.	Pangaribuan	-	-	2.179	-	-	2.179	-	-	-	-	-	-
11.	Garoga	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	9
12.	Sipahutar	-	-	1.000	-	-	1.000	-	-	572	-	-	572
13.	Siborong-borong	-	-	1.266	-	-	1.266	-	-	124	-	-	124
14.	Pagaran	-	-	1.228	-	-	1.228	-	-	15	-	-	15
15.	Muara	-	739	158	-	-	897	-	158	109	-	-	267
Kab.Tapanuli Utara		-	1.344	6.877	-	-	8.221	-	497	1.732	-	-	2.229

Tabel 6 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Parmonangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Adiankoting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sipoholon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tarutung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Siatas Barita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pahae Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pahae Jae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Purba Tua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Simangumban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pangaribuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Garoga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipahutar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Siborong-borong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pagaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Muara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Tapanuli Utara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Parmonangan	-	-	885	-	-	885
2.	Adiankoting	-	420	382	-	-	802
3.	Sipoholon	-	-	1.100	-	-	1.100
4.	Tarutung	-	779	-	-	-	779
5.	Siatas Barita	-	-	483	-	-	483
6.	Pahae Julu	-	785	448	-	-	1.233
7.	Pahae Jae	-	1.218	98	-	-	1.316
8.	Purba Tua	-	1.048	350	-	-	1.398
9.	Simangumban	-	740	-	-	-	740
10.	Pangaribuan	-	-	2.254	-	-	2.254
11.	Garoga	-	-	859	-	-	859
12.	Sipahutar	-	-	1.572	-	-	1.572
13.	Siborong-borong	-	-	2.701	-	-	2.701
14.	Pagaran	-	20	1.715	-	-	1.735
15.	Muara	-	897	267	-	-	1.164
Kab.Tapanuli Utara		-	5.907	13.114	-	-	19.021



Tabel 7 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi dirinci menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi						
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1.	Balige	-	-	-	-	-	-	
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-	
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-	
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-	
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-	
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-	
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-	
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-	
9.	Porsea	-	-	976	-	-	976	
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-	
11.	S Naruhonda	-	-	-	-	-	-	
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-	
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-	
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-	
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-	
16.	Bonatua Lunasi	-	-	25	-	-	25	
Kab.Toba Samosir		-	-	1.001	-	-	1.001	

Lanjutan : Tabel 7

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	(11)	(12)		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	(17)	(18)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Balige	811	-	-	-	-	811	853	-	-	-	-	853
2.	Tampahan	-	430	100	-	-	530	-	-	30	10	30	70
3.	Laguboti	-	1.244	-	-	-	1.244	-	-	769	-	-	769
4.	Habinsaran	-	145	-	-	-	145	-	-	932	-	-	932
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-	-	-	358	-	-	358
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	334	-	-	334	-	-	1.930	-	-	1.930
8.	Sigumpar	-	-	223	-	-	223	-	-	559	-	-	559
9.	Porsea	-	-	405	-	-	405	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	S Naruhonda	-	-	703	-	-	703	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	344	-	-	344	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	100	818	-	-	918	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	206	47	-	-	253	-	281	145	-	-	426
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	675	-	-	675	-	-	705	-	-	705
Kab.Toba Samosir		811	2.125	3.649	-	-	6.585	853	281	5.428	10	30	6.602

Lanjutan : Tabel 7

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Balige	925	325	-	-	15	1.265	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	120	-	-	120	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	750	29	-	-	779	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-	-	-	149	-	-	149
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	151	-	-	211	-	-	109	-	-	109
11.	S Naruhonda	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	15
12.	Parmaksian	-	-	430	-	-	430	-	-	460	-	-	460
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	75	736	-	-	811	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	80	369	-	-	449	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-	-	-	68	-	-	68
Kab.Toba Samosir		925	1.290	1.835	-	15	4.065	-	-	811	-	-	811

Lanjutan : Tabel 7

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Balige	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tampahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Laguboti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Habinsaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Borbor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Nassau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Silaen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sigumpar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Porsea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Pintu Pohan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	S Naruhonda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Parmaksian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Lumban Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Uluan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Ajibata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Bonatua Lunasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Toba Samosir		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan : Tabel 7

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Balige	2.589	325	-	-	15	2.929
2.	Tampahan	-	430	130	10	30	600
3.	Laguboti	-	1.244	769	-	-	2.013
4.	Habinsaran	-	145	932	-	-	1.077
5.	Borbor	-	-	478	-	-	478
6.	Nassau	-	750	29	-	-	779
7.	Silaen	-	-	2.413	-	-	2.413
8.	Sigumpar	-	-	792	-	-	792
9.	Porsea	-	-	1.381	-	-	1.381
10.	Pintu Pohan Meranti	-	60	260	-	-	320
11.	S Naruhonda	-	-	718	-	-	718
12.	Parmaksian	-	-	1.234	-	-	1.234
13.	Lumban Julu	-	100	818	-	-	918
14.	Uluan	-	562	928	-	-	1.490
15.	Ajibata	-	80	369	-	-	449
16.	Bonatua Lunasi	-	-	1.473	-	-	1.473
Kab.Toba Samosir		2.589	3.696	12.724	10	45	19.064

Tabel 8 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Bilah Hulu	-	-	-	-	-	-
2	Pangkatan	-	-	-	-	-	-
3	Bilah Barat	-	-	-	-	-	-
4	Bilah Hlr	-	-	-	-	-	-
5	Panai Hulu	-	-	-	-	-	-
6	Panai Tengah	-	-	-	-	-	-
7	Panai Hilir	-	-	-	-	-	-
8	Rantau Selatan	-	50	-	-	-	50
9	Rantau Utara	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu		-	50	-	-	-	50

Tabel 8 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Bilah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pangkatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bilah Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bilah Hlr	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Panai Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Panai Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Panai Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rantau Selatan	-	15	-	-	-	15	-	100	-	-	-	100
9	Rantau Utara	-	-	-	-	-	-	-	113	-	-	-	113
Kab.Labuhanbatu		-	15	-	-	-	15	-	213	-	-	-	213

Tabel 8 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1	Bilah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10
2	Pangkatan	-	-	-	-	-	-	-	139	21	-	-	160
3	Bilah Barat	-	90	-	-	-	90	-	590	-	-	37	627
4	Bilah Hlr	-	-	-	-	-	-	-	-	2.698	-	-	2.698
5	Panai Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	1.490	-	-	1.490
6	Panai Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	2.167	-	-	2.167
7	Panai Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	8.646	-	-	8.646
8	Rantau Selatan	-	190	-	-	-	190	-	85	-	-	-	85
9	Rantau Utara	-	33	-	-	-	33	-	14	-	-	-	14
Kab.Labuhanbatu		-	313	-	-	-	313	-	828	15.032	-	37	15.897



Tabel 8 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1	Bilah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pangkatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bilah Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bilah Hlr	-	-	155	-	-	155	-	-	-	-	-	-
5	Panai Hulu	-	-	1.385	-	-	1.385	-	-	1.277	-	-	1.277
6	Panai Tengah	-	-	1.615	-	-	1.615	-	-	2.198	-	-	2.198
7	Panai Hilir	-	-	765	-	-	765	-	-	435	-	-	435
8	Rantau Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rantau Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu		-	-	3.920	-	-	3.920	-	-	3.910	-	-	3.910

Tabel 8 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1	Bilah Hulu	-	-	10	-	-	10
2	Pangkatan	-	139	21	-	-	160
3	Bilah Barat	-	680	-	-	37	717
4	Bilah Hlr	-	-	2.853	-	-	2.853
5	Panai Hulu	-	-	4.152	-	-	4.152
6	Panai Tengah	-	-	5.980	-	-	5.980
7	Panai Hilir	-	-	9.846	-	-	9.846
8	Rantau Selatan	-	440	-	-	-	440
9	Rantau Utara	-	160	-	-	-	160
Kab.Labuhanbatu		-	1.419	22.862	-	37	24.318

Tabel 9 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan,  
Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan  
di Kabupaten Asahan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	BP Mandoge	-	-	-	-	-	-
2.	Bandar Pulau	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Sonsongan	-	-	-	-	-	-
4.	Rahuning	-	-	-	-	-	-
5.	Pulau Rakyat	-	-	-	-	-	-
6.	Aek Kuasan	-	-	-	-	-	-
7.	Aek Ledong	-	-	-	-	-	-
8.	Sei Kepayang	-	-	-	-	-	-
9.	Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-
10.	Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-
12.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-
13.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-
14.	Air Batu	-	-	-	-	-	-
15.	Sei Dadap	-	-	-	-	-	-
16.	Buntu Pane	-	-	-	-	-	-
17.	Tinggi Raja	-	-	-	-	-	-
18.	Setia Janji	-	-	-	-	-	-
19.	Meranti	-	300	-	-	-	300
20.	Pulo Bandring	-	120	-	-	-	120
21.	Rawang Panca Arga	70	675	-	-	-	745
22.	Air Joman	-	-	-	-	-	-
23.	Silo Laut	-	-	-	-	-	-
24.	Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-
25.	Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-
	Kab.Asahan	70	1.095	-	-	-	1.165

Tabel 9 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	BP Mandoge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Bandar Pulau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Sonsongan	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	40
4.	Rahuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pulau Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Aek Kuasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Aek Ledong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sei Kepayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-	65	-	-	-	-	65
13.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Air Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Sei Dadap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Buntu Pane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Tinggi Raja	-	-	-	-	-	-	-	53	-	-	-	53
18.	Setia Janji	350	-	-	-	-	350	105	25	-	-	-	130
19.	Meranti	150	900	100	-	-	1.150	-	-	-	-	-	-
20.	Pulo Bandring	-	5	155	-	-	160	-	-	-	-	-	-
21.	Rawang Panca Arga	-	1.481	-	-	-	1.481	-	-	-	-	-	-
22.	Air Joman	-	-	35	-	-	35	-	-	-	-	-	-
23.	Silo Laut	-	35	-	-	-	35	-	-	-	-	-	-
24.	Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kab.Asahan	500	2.421	290	-	-	3.211	170	78	40	-	-	288

Tabel 9 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	BP Mandoge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Bandar Pulau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Sonsongan	-	-	-	-	-	-	-	30	32	-	-	62
4.	Rahuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pulau Rakyat	-	-	-	-	-	-	500	50	-	-	-	550
6.	Aek Kuasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Aek Ledong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sei Kepayang	-	-	-	-	-	-	1.342	1.516	-	-	-	2.858
9.	Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	60	30	-	90
12.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-	30	-	10	170	-	210
13.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	380	-	380
14.	Air Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	15	125	-	140
15.	Sei Dadap	-	-	-	-	-	-	-	10	144	-	-	154
16.	Buntu Pane	-	10	-	-	-	10	-	-	40	80	-	120
17.	Tinggi Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Setia Janji	-	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	150
19.	Meranti	-	-	-	-	-	-	516	332	-	-	-	848
20.	Pulo Bandring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Rawang Panca Arga	-	962	69	-	-	1.031	-	-	-	-	-	-
22.	Air Joman	-	-	-	-	-	-	-	73	-	213	-	286
23.	Silo Laut	-	-	-	-	-	-	30	120	-	247	-	397
24.	Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	60	-	-	60
	Kab.Asahan	-	972	69	-	-	1.041	30	2.388	2.131	511	1.245	6.305

Tabel 9 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	BP Mandoge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Bandar Pulau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Sonsongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Rahuning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pulau Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Aek Kuasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Aek Ledong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sei Kepayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Air Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Sei Dadap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Buntu Pane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Tinggi Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Setia Janji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Pulo Bandring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Rawang Panca Arga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Air Joman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Silo Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Kisaran Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Asahan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	BP Mandoge	-	-	-	-	-	-
2.	Bandar Pulau	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Sonsongan	-	-	70	32	-	102
4.	Rahuning	-	-	-	-	-	-
5.	Pulau Rakyat	-	500	50	-	-	550
6.	Aek Kuasan	-	-	-	-	-	-
7.	Aek Ledong	-	-	-	-	-	-
8.	Sei Kepayang	-	1.342	1.516	-	-	2.858
9.	Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-
10.	Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Balai	-	-	-	60	30	90
12.	Simpang Empat	95	-	-	10	170	275
13.	Teluk Dalam	-	-	-	-	380	380
14.	Air Batu	-	-	-	15	125	140
15.	Sei Dadap	-	-	10	144	-	154
16.	Buntu Pane	-	10	-	40	80	130
17.	Tinggi Raja	-	53	-	-	-	53
18.	Setia Janji	455	25	-	150	-	630
19.	Meranti	150	1.716	432	-	-	2.298
20.	Pulo Bandring	-	125	155	-	-	280
21.	Rawang Panca Arga	70	3.118	69	-	-	3.257
22.	Air Joman	-	-	108	-	213	321
23.	Silo Laut	-	65	120	-	247	432
24.	Kisaran Barat	-	-	-	-	-	-
25.	Kisaran Timur	-	-	-	60	-	60
	Kab.Asahan	770	6.954	2.530	511	1.245	12.010

Tabel 10 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Silimakuta	-	-	-	-	-	-
2.	Pem.Silimakuta	-	-	-	-	-	-
3.	Purba	-	-	-	-	-	-
4.	Haranggaol Horison	-	-	-	-	-	-
5.	Dolok Pardamean	-	-	-	-	-	-
6.	Sidamanik	-	2.240	-	-	-	2.240
7.	Pematang Sidamanik	-	-	-	-	-	-
8.	Girsang S.Bolon	-	-	-	-	-	-
9.	Tanah Jawa	-	4.300	-	56	-	4.356
10.	Hatonduhan	-	2.754	-	-	-	2.754
11.	Dolok Panribuan	-	2.912	-	-	-	2.912
12.	Jorlang Hataran	-	2.369	-	-	-	2.369
13.	Pane	-	2.140	-	-	-	2.140
14.	Panombeian Pane	-	1.937	-	-	-	1.937
15.	Raya	-	-	-	-	-	-
16.	Dolok Silau	-	-	-	-	-	-
17.	Silau Kahean	-	-	-	-	-	-
18.	Raya Kahean	-	-	-	-	-	-
19.	Tapian Dolok	-	132	-	-	-	132
20.	Dolok Batunanggar	-	535	-	-	-	535
21.	Siantar	-	2.058	-	-	-	2.058
22.	Gunung Malela	-	2.706	-	1.184	-	3.890
23.	Gunung Maligas	-	807	-	-	-	807
24.	Hutabayu Raja	-	4.900	-	131	-	5.031
25.	JM Bah Jambi	-	2.426	-	-	-	2.426
26.	Pematang Bandar	-	3.450	-	41	-	3.491
27.	Bandar Huluan	-	660	-	-	-	660
28.	Bandar	-	940	-	-	-	940
29.	Bandar Masilam	-	-	-	-	-	-
30.	Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-
31.	Ujung Padang	-	690	-	-	-	690
Kab.Simalungun		-	37.956	-	1.412	-	39.368



Tabel 10 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Silimakuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pem.Silimakuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Purba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	H.Horison	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Dolok Pardamean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sidamanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pem.Sidamanik	-	287	-	-	-	287	-	-	-	-	-	-
8.	Girsang S.Bolon	-	130	-	-	-	130	91	-	-	-	-	91
9.	Tanah Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Hotonduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Dolok Panribuan	-	240	-	-	-	240	-	-	-	-	-	-
12.	Jorlang Hataran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Pane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Panombeian Panei	-	93	-	-	-	93	-	-	-	-	-	-
15.	Raya	-	465	-	-	-	465	275	-	-	-	-	275
16.	Dolok Silau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Silau Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Raya Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Tapian Dolok	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20
20.	Dolok Batunanggar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Siantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Gunung Malela	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Gunung Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Hutabayu Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Jawa M.Bah Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Pematang Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Bandar Huluan	-	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
28.	Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Bandar Masilam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Ujung Padang	-	238	-	-	-	238	420	-	-	-	-	420
Kab.Simalungun		-	1.553	-	-	-	1.553	806	-	-	-	-	806

Tabel 10 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Silimakuta	-	-	90	-	65	155	-	-	-	-	-	-
2.	Pem.Silimakuta	-	-	35	-	75	110	-	-	-	-	-	-
3.	Purba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	H.Horison	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Dolok Pardamean	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-
6.	Sidamanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pem.Sidamanik	-	185	-	-	-	185	-	-	-	-	-	-
8.	Girsang S.Bolon	-	56	28	-	-	84	-	-	-	-	-	-
9.	Tanah Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Hotonduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Dolok Panribuan	-	305	-	-	-	305	-	-	-	-	-	-
12.	Jorlang Hataran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Pane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Panombeian Panei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Raya	-	-	80	-	-	80	-	-	85	-	-	85
16.	Dolok Silau	-	250	-	-	-	250	-	-	-	-	-	-
17.	Silau Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Raya Kahean	-	210	-	-	-	210	-	-	-	-	-	-
19.	Tapian Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Dolok Batunanggar	-	250	-	-	-	250	-	-	-	-	-	-
21.	Siantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Gunung Malela	-	22	-	-	-	22	-	-	-	-	-	-
23.	Gunung Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Hutabayu Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Jawa M.Bah Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Pematang Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Bandar Huluan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Bandar Masilam	-	383	-	-	-	383	-	-	-	-	-	-
30.	Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Ujung Padang	-	38	-	-	-	38	-	7	-	-	-	7
	Kab.Simalungun	-	1.699	233	-	150	2.082	-	7	85	-	-	92

Tabel 10 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak Ditanam		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak Ditanam	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Silimakuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pem.Silimakuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Purba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	H.Horison	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Dolok Pardamean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sidamanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pem.Sidamanik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Girsang S.Bolon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tanah Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Hotonduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Dolok Panribuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Jorlang Hataran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Pane	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Panombeian Panei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Dolok Silau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Silau Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Raya Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Tapian Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Dolok Batunanggar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Siantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Gunung Malela	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Gunung Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Hutabayu Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Jawa M.Bah Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Pematang Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Bandar Huluan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Bandar Masilam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	Ujung Padang	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5
	Kab.Simalungun	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5

Tabel 10 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Silimakuta	-	-	90	-	65	155
2.	Pem.Silimakuta	-	-	35	-	75	110
3.	Purba	-	-	-	-	-	-
4.	H.Horison	-	-	-	-	-	-
5.	Dolok Pardamean	-	-	-	-	10	10
6.	Sidamanik	-	2.240	-	-	-	2.240
7.	Pem.Sidamanik	-	472	-	-	-	472
8.	Girsang S.Bolon	-	277	28	-	-	305
9.	Tanah Jawa	-	4.300	-	56	-	4.356
10.	Hotonduhan	-	2.754	-	-	-	2.754
11.	Dolok Panribuan	-	3.457	-	-	-	3.457
12.	Jorlang Hataran	-	2.369	-	-	-	2.369
13.	Pane	-	2.140	-	-	-	2.140
14.	Panombeian Panei	-	2.030	-	-	-	2.030
15.	Raya	-	740	165	-	-	905
16.	Dolok Silau	-	250	-	-	-	250
17.	Silau Kahean	-	-	-	-	-	-
18.	Raya Kahean	-	210	-	-	-	210
19.	Tapian Dolok	-	152	-	-	-	152
20.	Dolok Batunanggar	-	785	-	-	-	785
21.	Siantar	-	2.058	-	-	-	2.058
22.	Gunung Malela	-	2.728	-	1.184	-	3.912
23.	Gunung Maligas	-	807	-	-	-	807
24.	Hutabayu Raja	-	4.900	-	131	-	5.031
25.	Jawa M.Bah Jambi	-	2.426	-	-	-	2.426
26.	Pematang Bandar	-	3.450	-	41	-	3.491
27.	Bandar Huluan	-	760	-	-	-	760
28.	Bandar	-	940	-	-	-	940
29.	Bandar Masilam	-	383	-	-	-	383
30.	Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-
31.	Ujung Padang	-	1.398	-	-	-	1.398
Kab.Simalungun		-	42.026	318	1.412	150	43.906

Tabel 11 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sidikalang	-	-	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-	-	-
6.	Silabisabungan	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Pungga-Pungga	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-
Kab.Dairi		-	-	-	-	-	-

Tabel 11 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sidikalang	-	140	291	-	-	431	-	-	280	-	-	280
2.	Berampu	-	680	-	-	-	680	-	405	-	-	-	405
3.	Sitinjo	-	200	-	-	-	200	-	-	100	-	-	100
4.	Parbuluan	-	295	71	-	-	366	-	-	330	-	-	330
5.	Sumbul	-	1.013	344	-	-	1.357	-	-	813	-	-	813
6.	Silahasabungan	-	120	-	80	20	220	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Pungga-Pungga	-	515	-	-	-	515	-	130	-	-	-	130
8.	Lae Parira	-	1.235	-	-	-	1.235	-	110	-	-	-	110
9.	Siempat Nempu	-	615	-	-	-	615	-	80	-	-	-	80
10.	Siempat Nempu Hulu	-	250	-	-	-	250	-	195	-	-	-	195
11.	Siempat Nempu Hilir	-	120	-	-	-	120	-	160	-	-	-	160
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	120	-	-	-	120	-	80	-	-	-	80
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Dairi		-	5.303	706	80	20	6.109	-	1.160	1.523	-	-	2.683

Tabel 11 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sidikalang	-	-	15	-	-	15	-	-	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	15	-	-	15	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	70	-	-	70	-	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	536	-	-	536	-	-	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Pungga-Pungga	-	58	-	-	-	58	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	80	-	-	-	80	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	58	-	-	-	58	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	46	-	-	-	46	-	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	120	-	-	-	120	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	134	241	-	-	375	-	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	45	-	-	-	45	-	-	-	-	-	-
Kab.Dairi		-	556	877	-	-	1.433	-	-	-	-	-	-

Tabel 11 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sidikalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Pungga-Pungga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Dairi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 11 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sidikalang	-	140	586	-	-	726
2.	Berampu	-	1.085	-	-	-	1.085
3.	Sitinjo	-	200	115	-	-	315
4.	Parbuluan	-	295	471	-	-	766
5.	Sumbul	-	1.013	1.693	-	-	2.706
6.	Silabisabungan	-	120	-	80	20	220
7.	Silima Pungga-Pungga	-	703	-	-	-	703
8.	Lae Parira	-	1.425	-	-	-	1.425
9.	Siempat Nempu	-	753	-	-	-	753
10.	Siempat Nempu Hulu	-	460	-	-	-	460
11.	Siempat Nempu Hilir	-	326	-	-	-	326
12.	Tiga Lingga	-	120	-	-	-	120
13.	Gunung Sتمبر	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	334	241	-	-	575
15.	Tanah Pinem	-	45	-	-	-	45
Kab.Dairi		-	7.019	3.106	80	20	10.225

Tabel 12 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Mardinding	-	-	-	-	-	-
2.	Lau Baleng	-	-	-	-	-	-
3.	Tiga Binanga	-	-	-	-	-	-
4.	Juhar	-	-	-	-	-	-
5.	Munthe	-	-	-	-	-	-
6.	Kuta Buluh	-	-	-	-	-	-
7.	Payung	-	-	-	-	-	-
8.	Tiganderket	-	-	-	-	-	-
9.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-
10.	Naman Teran	-	-	-	-	-	-
11.	Merdeka	-	-	-	-	-	-
12.	Kabanjahe	-	-	-	-	-	-
13.	Berastagi	-	-	-	-	-	-
14.	Tiga Panah	-	-	-	-	-	-
15.	Dolat Rakyat	-	-	-	-	-	-
16.	Merek	-	-	-	-	-	-
17.	Barus Jahe	-	-	-	-	-	-
Kab.Karo		-	-	-	-	-	-

Tabel 12 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Mardinding	-	100	900	-	-	1.000	-	-	-	-	-	-
2.	Lau Baleng	-	250	-	-	-	250	-	-	-	-	-	-
3.	Tiga Binanga	-	460	-	-	-	460	-	120	-	-	-	120
4.	Juhar	-	50	75	66	-	191	-	815	50	-	-	865
5.	Munthe	-	646	345	160	-	1.151	-	115	120	-	-	235
6.	Kuta Buluh	-	20	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-
7.	Payung	-	75	590	-	-	665	-	-	10	-	-	10
8.	Tiganderket	-	-	268	-	-	268	-	-	49	-	-	49
9.	Simpang Empat	-	-	-	15	-	15	-	-	-	-	-	-
10.	Naman Teran	-	-	75	5	-	80	-	-	-	79	-	79
11.	Merdeka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Kabanjahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Berastagi	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	40
14.	Tiga Panah	-	-	-	265	-	265	-	-	-	-	-	-
15.	Dolat Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Merek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Barus Jahe	-	-	370	-	-	370	-	-	475	-	-	475
Kab.Karo		-	1.601	2.623	511	-	4.735	-	1.050	744	79	-	1.873

Tabel 12 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Mardinding	-	119	1.043	-	-	1.162	-	-	200	-	-	200
2.	Lau Baleng	-	2.550	-	-	-	2.550	-	-	100	-	-	100
3.	Tiga Binanga	-	47	-	-	-	47	-	-	-	-	-	-
4.	Juhar	-	520	70	-	-	590	-	-	20	-	-	20
5.	Munthe	-	75	50	-	-	125	-	-	-	-	-	-
6.	Kuta Buluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tiganderket	-	-	7	-	-	7	-	-	-	-	-	-
9.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Naman Teran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Merdeka	-	-	10	50	-	60	-	-	-	-	-	-
12.	Kabanjahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Berastagi	-	-	-	155	-	155	-	-	-	-	-	-
14.	Tiga Panah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Dolat Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Merek	-	20	48	263	120	451	-	-	-	-	-	-
17.	Barus Jahe	-	-	90	-	-	90	-	-	-	-	-	-
Kab.Karo		-	3.331	1.318	468	120	5.237	-	-	320	-	-	320

Tabel 12 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Mardinding	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Lau Baleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tiga Binanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Juhar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Munthe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kuta Buluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tiganderket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Simpang Empat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Naman Teran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Merdeka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Kabanjahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Berastagi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Tiga Panah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Dolat Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Merek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Barus Jahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Karo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 12 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Mardinding	-	219	2.143	-	-	2.362
2.	Lau Baleng	-	2.800	100	-	-	2.900
3.	Tiga Binanga	-	627	-	-	-	627
4.	Juhar	-	1.385	215	66	-	1.666
5.	Munthe	-	836	515	160	-	1.511
6.	Kuta Buluh	-	20	-	-	-	20
7.	Payung	-	75	600	-	-	675
8.	Tiganderket	-	-	324	-	-	324
9.	Simpang Empat	-	-	-	15	-	15
10.	Naman Teran	-	-	75	84	-	159
11.	Merdeka	-	-	10	50	-	60
12.	Kabanjahe	-	-	-	-	-	-
13.	Berastagi	-	-	40	155	-	195
14.	Tiga Panah	-	-	-	265	-	265
15.	Dolat Rakyat	-	-	-	-	-	-
16.	Merek	-	20	48	263	120	451
17.	Barus Jahe	-	-	935	-	-	935
Kab.Karo		-	5.982	5.005	1.058	120	12.165

Tabel 13 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Deliserdang Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Gunung Meriah	-	-	-	-	-	-
2.	STM Hulu	-	-	-	-	-	-
3.	Sibolangit	-	-	-	-	-	-
4.	Kutalimbaru	-	-	-	-	-	-
5.	Pancur Batu	-	-	-	-	-	-
6.	Namo Rambe	30	384	454	4	-	872
7.	Biru-Biru	-	-	-	-	-	-
8.	STM Hilir	-	300	-	-	-	300
9.	Bangun Purba	-	-	-	-	-	-
10.	Galang	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Morawa	-	-	-	-	-	-
12.	Patumbak	-	-	-	-	-	-
13.	Deli Tua	-	-	-	-	-	-
14.	Sunggal	-	-	-	-	-	-
15.	Hamparan Perak	-	-	-	-	-	-
16.	Labuhan Deli	-	-	-	-	-	-
17.	Percut S.Tuan	-	-	-	-	-	-
18.	Batang Kuis	-	-	-	-	-	-
19.	Pantai Labu	-	-	-	-	-	-
20.	Beringin	-	-	-	-	-	-
21.	Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-
22.	Pagar Merbau	-	-	-	-	-	-
Kab.Deliserdang		30	684	454	4	-	1.172

Tabel 13 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Gunung Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	STM Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sibolangit	-	200	-	-	-	200	-	-	-	-	-	-
4.	Kutalimbaru	-	-	-	75	-	75	-	-	-	-	-	-
5.	Pancur Batu	-	205	-	-	-	205	-	-	-	-	-	-
6.	Namo Rambe	-	145	-	-	-	145	-	-	-	-	-	-
7.	Biru-Biru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	STM Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Bangun Purba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Galang	-	843	-	-	-	843	-	131	-	-	-	131
11.	Tanjung Morawa	-	360	-	-	-	360	-	1.564	-	-	-	1.564
12.	Patumbak	-	160	-	-	-	160	-	-	-	-	-	-
13.	Deli Tua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sunggal	-	2.160	-	-	-	2.160	-	-	-	-	-	-
15.	Hamparan Perak	160	833	-	-	-	993	-	-	-	-	-	-
16.	Labuhan Deli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Percut S.Tuan	-	2.740	-	-	-	2.740	-	596	-	-	-	596
18.	Batang Kuis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Pantai Labu	-	920	-	-	-	920	-	100	-	-	-	100
20.	Beringin	-	1.898	-	-	-	1.898	-	-	-	-	-	-
21.	Lubuk Pakam	-	1.647	-	-	-	1.647	-	-	-	-	-	-
22.	Pagar Merbau	-	2.277	-	-	-	2.277	-	66	-	-	-	66
Kab.Deliserdang		160	14.388	-	75	-	14.623	-	2.457	-	-	-	2.457



Tabel 13 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Gunung Meriah	-	579	-	-	-	579	-	10	-	-	-	10
2.	STM Hulu	-	513	2	-	-	515	-	-	-	-	-	-
3.	Sibolangit	-	500	-	-	-	500	-	-	-	-	-	-
4.	Kutalimbaru	-	900	-	-	-	900	-	363	-	-	-	363
5.	Pancur Batu	-	-	-	-	-	-	-	352	-	287	-	639
6.	Namo Rambe	-	195	-	-	-	195	-	125	-	-	-	125
7.	Biru-Biru	-	983	-	-	-	983	-	-	24	-	-	24
8.	STM Hilir	-	885	-	-	-	885	-	-	-	-	-	-
9.	Bangun Purba	-	75	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-
10.	Galang	-	105	-	-	-	105	-	10	-	-	-	10
11.	Tanjung Morawa	-	216	-	-	-	216	-	-	600	-	-	600
12.	Patumbak	-	55	-	-	-	55	-	428	100	-	-	528
13.	Deli Tua	-	-	-	-	-	-	-	16	-	-	-	16
14.	Sunggal	-	422	-	-	-	422	-	106	-	-	-	106
15.	Hamparan Perak	-	1.020	-	-	-	1.020	100	3.246	1.983	-	-	5.329
16.	Labuhan Deli	-	1.050	-	-	-	1.050	-	1.250	2.350	-	-	3.600
17.	Percut S.Tuan	-	240	-	-	-	240	-	-	2.516	-	-	2.516
18.	Batang Kuis	-	-	-	-	-	-	-	-	1.128	-	-	1.128
19.	Pantai Labu	-	-	-	-	-	-	-	1.562	1.882	-	-	3.444
20.	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	841	-	-	-	841
21.	Lubuk Pakam	-	30	-	-	-	30	-	73	10	-	-	83
22.	Pagar Merbau	-	20	-	-	-	20	-	24	-	-	-	24
Kab.Deliserdang		-	7.788	2	-	-	7.790	100	8.406	10.593	287	-	19.386

Tabel 13 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara Tidak	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahaka		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Gunung Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	STM Hulu	-	-	-	-	-	-	-	94	-	-	-	94
3.	Sibolangit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kutalimbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pancur Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Namo Rambe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Biru-Biru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	STM Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Bangun Purba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Galang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Morawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Patumbak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Deli Tua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Hamparan Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Labuhan Deli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Percut S.Tuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Batang Kuis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Pantai Labu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Pagar Merbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Deliserdang		-	-	-	-	-	-	-	94	-	-	-	94

Tabel 13 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Gunung Meriah	-	589	-	-	-	589
2.	STM Hulu	-	607	2	-	-	609
3.	Sibolangit	-	700	-	-	-	700
4.	Kutalimbaru	-	1.263	-	75	-	1.338
5.	Pancur Batu	-	557	-	287	-	844
6.	Namo Rambe	30	849	454	4	-	1.337
7.	Biru-Biru	-	983	24	-	-	1.007
8.	STM Hilir	-	1.185	-	-	-	1.185
9.	Bangun Purba	-	75	-	-	-	75
10.	Galang	-	1.089	-	-	-	1.089
11.	Tanjung Morawa	-	2.140	600	-	-	2.740
12.	Patumbak	-	643	100	-	-	743
13.	Deli Tua	-	16	-	-	-	16
14.	Sunggal	-	2.688	-	-	-	2.688
15.	Hamparan Perak	260	5.099	1.983	-	-	7.342
16.	Labuhan Deli	-	2.300	2.350	-	-	4.650
17.	Percut S.Tuan	-	3.576	2.516	-	-	6.092
18.	Batang Kuis	-	-	1.128	-	-	1.128
19.	Pantai Labu	-	2.582	1.882	-	-	4.464
20.	Beringin	-	2.739	-	-	-	2.739
21.	Lubuk Pakam	-	1.750	10	-	-	1.760
22.	Pagar Merbau	-	2.387	-	-	-	2.387
Kab.Deliserdang		290	33.817	11.049	366	-	45.522

Tabel 14 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Bahorok	-	752	-	-	-	752
2.	Sirapit	700	-	-	-	-	700
3.	Salapian	-	-	-	-	-	-
4.	Kutambaru	-	-	-	-	-	-
5.	Sei Bingai	-	2.990	-	-	-	2.990
6.	Kuala	-	648	-	-	-	648
7.	Selesai	40	122	-	-	-	162
8.	Binjai	-	-	-	-	-	-
9.	Stabat	-	-	-	-	-	-
10.	Wampu	-	-	-	-	-	-
11.	Batang Serangan	-	-	-	-	-	-
12.	Sawit Seberang	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tualang	-	-	-	-	-	-
14.	Hinai	-	-	-	-	-	-
15.	Secanggih	-	-	-	-	-	-
16.	Tanjung Pura	-	-	-	-	-	-
17.	Gebang	-	-	-	-	-	-
18.	Babalan	-	-	-	-	-	-
19.	Sei Lapan	-	-	-	-	-	-
20.	Berandan Barat	-	-	-	-	-	-
21.	Besitang	-	-	-	-	-	-
22.	Pangkalan Susu	-	-	-	-	-	-
23.	Pematang Jaya	-	-	-	-	-	-
	Kab.Langkat	740	4.512	-	-	-	5.252

Tabel 14 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Bahorok	-	-	-	-	-	-	-	35	-	-	-	35
2.	Sirapit	-	508	-	-	-	508	-	-	-	-	-	-
3.	Salapian	-	-	-	-	-	-	-	85	-	-	-	85
4.	Kutambaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sei Bingai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Selesai	-	736	-	-	-	736	-	-	-	-	-	-
8.	Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Stabat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Wampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Batang Serangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sawit Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tualang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Hinai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Secanggang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Tanjung Pura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Babalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sei Lapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Berandan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Besitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Pangkalan Susu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Pematang Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kab.Langkat	-	1.244	-	-	-	1.244	-	120	-	-	-	120

Tabel 14 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Bahorok	-	25	-	-	-	25	-	-	-	-	-	-
2.	Sirapit	-	-	-	-	-	-	-	131	-	-	-	131
3.	Salapian	-	128	-	-	-	128	-	-	-	-	-	-
4.	Kutambaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sei Bingai	-	29	-	-	-	29	-	-	-	-	-	-
6.	Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Selesai	-	-	-	-	-	-	-	703	-	-	-	703
8.	Binjai	-	-	-	-	-	-	1.000	542	-	-	-	1.542
9.	Stabat	-	-	-	-	-	-	-	487	1.056	-	-	1.543
10.	Wampu	-	-	-	-	-	-	-	586	795	-	-	1.381
11.	Batang Serangan	-	-	-	-	-	-	-	168	140	-	-	308
12.	Sawit Seberang	-	-	-	-	-	-	-	43	30	-	-	73
13.	Padang Tualang	-	-	-	-	-	-	-	350	465	-	-	815
14.	Hinai	-	175	-	-	-	175	-	1.493	438	-	7	1.938
15.	Secanggang	-	-	-	-	-	-	-	3.719	2.346	-	-	6.065
16.	Tanjung Pura	-	-	-	-	-	-	-	1.848	-	-	-	1.848
17.	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	3.525	-	-	-	3.525
18.	Babalan	-	-	-	-	-	-	-	4.259	-	-	-	4.259
19.	Sei Lapan	-	-	-	-	-	-	-	1.611	305	-	-	1.916
20.	Berandan Barat	-	-	-	-	-	-	-	1.362	-	-	-	1.362
21.	Besitang	-	-	-	-	-	-	-	1.263	-	-	-	1.263
22.	Pangkalan Susu	-	110	-	-	-	110	-	1.900	974	-	-	2.874
23.	Pematang Jaya	-	-	-	-	-	-	-	300	521	-	-	821
Kab.Langkat		-	467	-	-	-	467	1.000	24.290	7.070	-	7	32.367

Tabel 14 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Bahorok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sirapit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Salapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kutambaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sei Bingai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kuala	-	118	-	-	-	118	-	-	-	-	-	-
7.	Selesai	-	-	-	-	-	-	-	169	-	-	-	169
8.	Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Stabat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Wampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Batang Serangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sawit Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Padang Tualang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Hinai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246	-	246
15.	Secanggang	-	560	-	-	-	560	-	-	-	-	-	-
16.	Tanjung Pura	-	1.409	993	-	-	2.402	-	-	-	-	-	-
17.	Gebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Babalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sei Lapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Berandan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Besitang	-	35	-	-	-	35	-	5	-	-	-	5
22.	Pangkalan Susu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Pematang Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kab.Langkat	-	2.122	993	-	-	3.115	-	174	-	246	-	420

Tabel 14 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Bahorok	-	812	-	-	-	812
2.	Sirapit	700	639	-	-	-	1.339
3.	Salapian	-	213	-	-	-	213
4.	Kutambaru	-	-	-	-	-	-
5.	Sei Bingai	-	3.019	-	-	-	3.019
6.	Kuala	-	766	-	-	-	766
7.	Selesai	40	1.730	-	-	-	1.770
8.	Binjai	1.000	542	-	-	-	1.542
9.	Stabat	-	487	1.056	-	-	1.543
10.	Wampu	-	586	795	-	-	1.381
11.	Batang Serangan	-	168	140	-	-	308
12.	Sawit Seberang	-	43	30	-	-	73
13.	Padang Tualang	-	350	465	-	-	815
14.	Hinai	-	1.668	438	246	7	2.359
15.	Secanggang	-	4.279	2.346	-	-	6.625
16.	Tanjung Pura	-	3.257	993	-	-	4.250
17.	Gebang	-	3.525	-	-	-	3.525
18.	Babalan	-	4.259	-	-	-	4.259
19.	Sei Lapan	-	1.611	305	-	-	1.916
20.	Berandan Barat	-	1.362	-	-	-	1.362
21.	Besitang	-	1.303	-	-	-	1.303
22.	Pangkalan Susu	-	2.010	974	-	-	2.984
23.	Pematang Jaya	-	300	521	-	-	821
Kab.Langkat		1.740	32.929	8.063	246	7	42.985



Tabel 15 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Hibala	-	-	-	-	-	-
2.	Pp Batu	-	-	-	-	-	-
3.	Pp Batu Timur	-	-	-	-	-	-
4.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-
5.	Fanayama	-	-	-	-	-	-
6.	Toma	-	-	-	-	-	-
7.	Maniamolo	560	-	-	-	-	560
8.	Mazino	-	-	-	-	-	-
9.	Amandraya	-	-	-	-	-	-
10.	Aramo	-	-	-	-	-	-
11.	Lahusa	-	-	-	-	-	-
12.	Gomo	-	-	-	-	-	-
13.	Susua	-	-	-	-	-	-
14.	Mazo	-	-	-	-	-	-
15.	Umbunasi	-	-	-	-	-	-
16.	Lolomatua	-	-	-	-	-	-
17.	Lolowau	-	-	-	-	-	-
18.	Hilimegi	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Selatan		560	-	-	-	-	560

Tabel 15 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pp Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pp Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teluk Dalam	-	500	-	-	-	500	-	-	-	-	-	-
5.	Fanayama	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	120
6.	Toma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Mazino	610	-	-	-	-	610	320	-	-	-	-	320
8.	Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Amandraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aramo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lahusa	-	150	-	-	-	150	-	190	-	-	-	190
12.	Gomo	-	50	-	-	-	50	-	30	-	-	-	30
13.	Susua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mazo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Lolomatua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Lolowau	50	130	-	-	-	180	40	215	-	-	-	255
18.	Hilimegi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Selatan		660	830	-	-	-	1.490	360	555	-	-	-	915

Tabel 15 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)		
1.	Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	50
2.	Pp Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45	45
3.	Pp Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	10	15	
4.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	1.000	-	-	-	5	1.005	
5.	Fanayama	-	75	-	-	-	75	665	-	190	85	940		
6.	Toma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Mazino	235	-	-	-	-	235	1.550	-	150	180	-	1.880	
8.	Maniamolo	-	-	-	-	-	-	600	-	-	-	-	600	
9.	Amandraya	-	20	-	-	-	20	1.477	-	-	-	-	1.477	
10.	Aramo	85	15	-	-	-	100	280	180	-	-	-	460	
11.	Lahusa	-	-	-	-	-	-	1.445	-	-	-	-	1.445	
12.	Gomo	-	213	-	-	-	213	-	177	-	-	-	177	
13.	Susua	-	-	-	-	-	-	21	342	-	-	15	378	
14.	Mazo	-	45	-	-	-	45	-	505	-	-	-	505	
15.	Umbunasi	-	-	-	-	-	-	200	414	-	-	13	627	
16.	Lolomatua	-	-	-	-	-	-	350	-	-	-	-	350	
17.	Lolowau	-	-	-	-	-	-	250	350	-	-	-	600	
18.	Hilimegi	-	-	-	-	-	-	80	-	10	11	101		
Kab.Nias Selatan		320	368	-	-	-	688	2.080	7.050	906	385	234	10.655	

Tabel 15 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pp Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pp Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teluk Dalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Fanayama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Toma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Mazino	525	-	125	180	-	830	-	-	-	-	-	-
8.	Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Amandraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aramo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lahusa	-	-	-	-	-	-	-	1.000	-	700	85	1.785
12.	Gomo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Susua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mazo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Lolomatua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Lolowau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Hilimegi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Selatan		525	-	125	180	-	830	-	1.000	-	700	85	1.785

Tabel 15 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Hibala	-	-	-	-	50	50
2.	Pp Batu	-	-	-	-	45	45
3.	Pp Batu Timur	-	-	-	5	10	15
4.	Teluk Dalam	-	1.500	-	-	5	1.505
5.	Fanayama	-	860	-	190	85	1.135
6.	Toma	-	-	-	-	-	-
7.	Mazino	3.800	-	275	360	-	4.435
8.	Maniamolo	-	600	-	-	-	600
9.	Amandraya	-	1.497	-	-	-	1.497
10.	Aramo	365	195	-	-	-	560
11.	Lahusa	-	2.785	-	700	85	3.570
12.	Gomo	-	470	-	-	-	470
13.	Susua	-	21	342	-	15	378
14.	Mazo	-	550	-	-	-	550
15.	Umbunasi	-	200	414	-	13	627
16.	Lolomatua	-	350	-	-	-	350
17.	Lolowau	340	695	-	-	-	1.035
18.	Hilimegi	-	80	-	10	11	101
Kab.Nias Selatan		4.505	9.803	1.031	1.265	319	16.923

Tabel 16 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Pakkat	-	-	-	-	-	-
2.	Onan Ganjang	-	-	-	-	-	-
3.	S Polang	-	-	70	-	-	70
4.	Lintong Nihuta	-	-	-	-	-	-
5.	Paranginan	-	-	-	-	-	-
6.	Dolok Sanggul	-	-	-	-	-	-
7.	Parlilitan	-	-	-	-	-	-
8.	Pollung	-	-	-	-	-	-
9.	Bakti Raja	-	-	-	-	-	-
10.	Tara Bintang	-	-	-	-	-	-
Kab.Humbang Has		-	-	70	-	-	70

Tabel 16 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Pakkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Onan Ganjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	S Polang	-	-	150	-	-	150	-	-	20	-	-	20
4.	Lintong Nihuta	-	-	-	-	-	-	60	165	-	-	-	225
5.	Paranginan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Dolok Sanggul	-	50	928	-	-	978	-	-	890	-	-	890
7.	Parlilitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pollung	-	-	-	-	-	-	-	450	-	-	-	450
9.	Bakti Raja	-	791	-	-	-	791	-	-	-	-	-	-
10.	Tara Bintang	-	-	-	-	-	-	-	82	-	-	-	82
Kab.Humbang Has		-	841	1.078	-	-	1.919	-	142	1.525	-	-	1.667

Tabel 16 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Pakkat	-	1.720	-	-	-	1.720	-	158	-	-	-	158
2.	Onan Ganjang	-	260	760	-	-	1.020	-	-	-	-	-	-
3.	S Polang	-	-	242	-	-	242	-	-	37	-	-	37
4.	Lintong Nihuta	-	-	762	-	-	762	-	-	1.007	-	-	1.007
5.	Paranginan	-	99	727	-	-	826	-	-	154	-	-	154
6.	Dolok Sanggul	-	-	200	-	-	200	-	-	402	-	-	402
7.	Parlilitan	-	1.682	278	-	-	1.960	-	-	-	-	-	-
8.	Pollung	-	-	561	-	-	561	-	-	264	1	-	265
9.	Bakti Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tara Bintang	-	649	-	-	-	649	-	20	-	-	-	20
Kab.Humbang Has		-	4.410	3.530	-	-	7.940	-	178	1.864	1	-	2.043



Tabel 16 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Ditanam		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak Ditanam	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Pakkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Onan Ganjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	S Polang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lintong Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Paranginan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Dolok Sanggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Parlilitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pollung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Bakti Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tara Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Humbang Has		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 16 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Pakkat	-	1.878	-	-	-	1.878
2.	Onan Ganjang	-	260	760	-	-	1.020
3.	S Polang	-	-	519	-	-	519
4.	Lintong Nihuta	-	60	1.934	-	-	1.994
5.	Paranginan	-	99	881	-	-	980
6.	Dolok Sanggul	-	50	2.420	-	-	2.470
7.	Parlilitan	-	1.682	278	-	-	1.960
8.	Pollung	-	-	1.275	1	-	1.276
9.	Bakti Raja	-	791	-	-	-	791
10.	Tara Bintang	-	751	-	-	-	751
Kab.Humbang Has		-	5.571	8.067	1	-	13.639

Tabel 17 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan,  
Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan  
di Kabupaten Pak-pak Barat Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Salak	-	-	-	-	-	-
2.	Pangindar	-	-	-	-	-	-
3.	P Sengkut	-	-	-	-	-	-
4.	STU Julu	-	-	-	-	-	-
5.	STU Jahe	-	-	-	-	-	-
6.	Kerajaan	-	-	-	-	-	-
7.	Tinada	-	-	-	-	-	-
8.	Siempat Rube	-	-	-	-	-	-
Kab.Pak-Pak Barat		-	-	-	-	-	-

Tabel 17 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Salak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pangindar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	P Sengkut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	STU Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	STU Jahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kerajaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tinada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Siempat Rube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Pak-Pak Bharat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 17 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Salak	-	243	-	-	-	243	-	-	-	-	-	-
2.	Pangindar	-	70	-	-	-	70	-	-	39	-	-	39
3.	P Sengkut	-	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	13
4.	STU Julu	-	138	52	-	-	190	-	-	28	-	-	28
5.	STU Jahe	-	141	-	-	-	141	-	-	-	-	-	-
6.	Kerajaan	-	276	24	45	-	345	-	43	50	20	-	113
7.	Tinada	-	212	51	-	-	263	-	10	10	-	-	20
8.	Siempat Rube	-	103	-	44	-	147	-	-	39	25	-	64
Kab.Pak-Pak Bharat		-	1.183	127	89	-	1.399	-	66	166	45	-	277

Tabel 17 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Salak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pangindar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22
3.	P Sengkut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	STU Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	STU Jahe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kerajaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tinada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Siempat Rube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Pak-Pak Bharat		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22

Tabel 17 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Salak	-	243	-	-	-	243
2.	Pangindar	-	70	39	-	22	131
3.	P Sengkut	-	13	-	-	-	13
4.	STU Julu	-	138	80	-	-	218
5.	STU Jahe	-	141	-	-	-	141
6.	Kerajaan	-	319	74	65	-	458
7.	Tinada	-	222	61	-	-	283
8.	Siempat Rube	-	103	39	69	-	211
Kab.Pak-Pak Bharat		-	1.249	293	134	22	1.698

Tabel 18 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sianjur Mula-Mula	-	200	-	-	-	200
2.	Harian	-	-	-	-	-	-
3.	Sitio-Tio	-	-	-	-	-	-
4.	Onan Runggu	-	-	-	-	-	-
5.	Nainggolan	-	-	-	-	-	-
6.	Palipi	-	400	-	-	-	400
7.	Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-
8.	Pangururan	-	-	-	-	-	-
9.	Simanindo	-	-	-	-	-	-
Kab.Samosir		-	600	-	-	-	600



Tabel 18 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sianjur Mula-Mula	-	500	-	-	-	500	-	180	-	-	-	180
2.	Harian	-	300	-	-	-	300	-	100	-	-	-	100
3.	Sitio-Tio	-	75	-	-	-	75	-	171	30	-	-	201
4.	Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	100
5.	Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Palipi	-	100	-	-	-	100	-	110	-	-	-	110
7.	Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	30	-	-	30
9.	Simanindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Samosir		-	975	-	-	-	975	-	661	60	-	-	721

Tabel 18 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sianjur Mula-Mula	-	30	-	7	-	37	-	-	-	-	-	-
2.	Harian	-	134	-	-	-	134	-	-	-	-	-	-
3.	Sitio-Tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Onan Runggu	-	20	150	-	-	170	-	-	520	-	-	520
5.	Nainggolan	-	122	20	-	-	142	-	100	195	-	-	295
6.	Palipi	-	50	-	-	-	50	-	-	300	-	-	300
7.	Ronggur Nihuta	-	-	62	-	-	62	-	-	240	15	-	255
8.	Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	755	-	-	755
9.	Simanindo	-	38	10	-	-	48	-	-	512	-	-	512
Kab.Samosir		-	394	242	7	-	643	-	100	2.522	15	-	2.637

Tabel 18 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sianjur Mula-Mula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sitio-Tio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Nainggolan	-	-	423	-	-	423	-	-	-	-	-	-
6.	Palipi	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	-	200
7.	Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pangururan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Simanindo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Samosir		-	-	423	-	-	423	-	-	200	-	-	200

Tabel 18 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sianjur Mula-Mula	-	910	-	7	-	917
2.	Harian	-	534	-	-	-	534
3.	Sitio-Tio	-	246	30	-	-	276
4.	Onan Runggu	-	120	670	-	-	790
5.	Nainggolan	-	222	638	-	-	860
6.	Palipi	-	660	500	-	-	1.160
7.	Ronggur Nihuta	-	-	302	15	-	317
8.	Pangururan	-	-	785	-	-	785
9.	Simanindo	-	38	522	-	-	560
Kab.Samosir		-	2.730	3.447	22	-	6.199

Tabel 19 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Serdangbedagai Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Kotarih	-	-	-	-	-	-
2.	Silinda	-	-	-	-	-	-
3.	Bintang Bayu	-	-	-	-	-	-
4.	Dolok Masihul	-	-	-	-	-	-
5.	Serba Jadi	-	-	-	-	-	-
6.	Sipis-Pis	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok Merawan	-	-	-	-	-	-
8.	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
9.	Tebing Syahbandar	-	-	-	-	-	-
10.	Bandar Kalipah	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Beringin	-	470	-	-	-	470
12.	Sei Rampah	-	-	-	-	-	-
13.	Sei Banban	-	-	-	-	-	-
14.	Teluk Mengkudu	-	-	-	-	-	-
15.	Perbaungan	-	2.197	-	-	-	2.197
16.	Pegajahan	-	651	-	-	-	651
17.	Pantai Cermin	-	-	-	-	-	-
Kab.Serdang Bedagai		-	3.318	-	-	-	3.318

Tabel 19 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	(11)	(12)		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	(17)	(18)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Kotarih	-	35	-	-	-	35	-	77	-	-	-	77
2.	Silinda	-	75	-	-	-	75	-	15	-	-	-	15
3.	Bintang Bayu	-	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-
4.	Dolok Masihul	-	835	-	-	-	835	-	542	-	-	-	542
5.	Serba Jadi	-	1.003	76	-	-	1.079	-	-	-	-	-	-
6.	Sipis-Pis	-	-	-	-	-	-	-	164	-	-	-	164
7.	Dolok Merawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	15
8.	Tebing Tinggi	-	1.291	-	-	-	1.291	-	452	-	-	-	452
9.	Tebing Syahbandar	-	340	-	-	-	340	-	108	-	-	-	108
10.	Bandar Kalipah	-	-	-	-	-	-	-	250	-	-	-	250
11.	Tanjung Beringin	-	-	-	-	-	-	-	197	-	-	-	197
12.	Sei Rampah	-	1.452	-	-	-	1.452	-	-	-	-	-	-
13.	Sei Banban	-	5.461	-	-	-	5.461	-	1.342	-	-	-	1.342
14.	Teluk Mengkudu	-	1.890	-	-	-	1.890	-	100	-	-	-	100
15.	Perbaungan	-	3.383	-	-	-	3.383	-	373	-	-	-	373
16.	Pegajahan	-	815	-	-	-	815	-	6	-	-	-	6
17.	Pantai Cermin	-	2.519	-	-	-	2.519	-	704	-	-	-	704
Kab.Serdang Bedagai		-	19.114	76	-	-	19.190	-	4.330	-	15	-	4.345

Tabel 19 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Kotarih	-	53	-	-	-	53	-	-	8	-	-	8
2.	Silinda	-	281	-	-	-	281	-	-	5	-	-	5
3.	Bintang Bayu	-	110	-	-	-	110	-	40	10	-	-	50
4.	Dolok Masihul	-	1.053	-	-	-	1.053	-	-	-	-	-	-
5.	Serba Jadi	-	115	-	-	-	115	-	-	-	-	-	-
6.	Sipis-Pis	-	204	-	-	-	204	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok Merawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tebing Tinggi	-	502	238	-	-	740	-	-	-	-	-	-
9.	Tebing Syahbandar	-	469	-	-	-	469	-	-	-	-	-	-
10.	Bandar Kalipah	-	450	-	-	-	450	-	2.130	945	-	-	3.075
11.	Tanjung Beringin	-	2.864	-	-	-	2.864	-	690	-	-	-	690
12.	Sei Rampah	-	1.423	-	-	-	1.423	-	164	-	-	-	164
13.	Sei Banban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Teluk Mengkudu	-	464	-	-	-	464	-	300	412	-	-	712
15.	Perbaungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pegajahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Pantai Cermin	-	314	-	-	-	314	-	350	106	-	-	456
Kab.Serdang Bedagai		-	8.302	238	-	-	8.540	-	3.674	1.486	-	-	5.160

Tabel 19 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara		Ditanami Padi			Tidak Ditanam	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Tidak	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Kotarih	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	15
2.	Silinda	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10
3.	Bintang Bayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Dolok Masihul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Serba Jadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sipis-Pis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok Merawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tebing Syahbandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bandar Kalipah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Tanjung Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sei Rampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Sei Banban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Teluk Mengkudu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Perbaungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pegajahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Pantai Cermin	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	20
Kab.Serdang Bedagai		-	-	-	-	-	-	-	20	25	-	-	45



Tabel 19 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Kotarih	-	165	23	-	-	188
2.	Silinda	-	371	15	-	-	386
3.	Bintang Bayu	-	165	10	-	-	175
4.	Dolok Masihul	-	2.430	-	-	-	2.430
5.	Serba Jadi	-	1.118	76	-	-	1.194
6.	Sipis-Pis	-	368	-	-	-	368
7.	Dolok Merawan	-	-	-	15	-	15
8.	Tebing Tinggi	-	2.245	238	-	-	2.483
9.	Tebing Syahbandar	-	917	-	-	-	917
10.	Bandar Kalipah	-	2.830	945	-	-	3.775
11.	Tanjung Beringin	-	4.221	-	-	-	4.221
12.	Sei Rampah	-	3.039	-	-	-	3.039
13.	Sei Banban	-	6.803	-	-	-	6.803
14.	Teluk Mengkudu	-	2.754	412	-	-	3.166
15.	Perbaungan	-	5.953	-	-	-	5.953
16.	Pegajahan	-	1.472	-	-	-	1.472
17.	Pantai Cermin	-	3.907	106	-	-	4.013
Kab.Serdang Bedagai		-	38.758	1.825	15	-	40.598

Tabel 20 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sei Balai	-	-	-	-	-	-
2.	Tanjung Tiram	-	-	-	-	-	-
3.	Talawi	-	-	-	-	-	-
4.	Lima Puluh	-	411	1.126	136	-	1.673
5.	Air Putih	-	4.373	-	-	-	4.373
6.	Sei Suka	-	1.374	-	-	-	1.374
7.	Medang Deras	-	2.282	-	-	-	2.282
Kab.Batu Bara		-	8.440	1.126	136	-	9.702

Tabel 20 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sei Balai	1.405	-	-	-	-	1.405	465	-	-	-	-	465
2.	Tanjung Tiram	-	125	-	-	-	125	-	-	300	-	-	300
3.	Talawi	-	795	-	-	-	795	-	336	-	-	-	336
4.	Lima Puluh	-	1.272	964	-	-	2.236	-	-	-	-	-	-
5.	Air Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sei Suka	-	261	-	-	-	261	-	-	-	-	-	-
7.	Medang Deras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Batu Bara		1.405	2.453	964	-	-	4.822	465	336	300	-	-	1.101

Tabel 20 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sei Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tanjung Tiram	-	300	-	-	-	300	-	-	1.025	100	-	1.125
3.	Talawi	-	270	-	-	-	270	-	243	175	-	-	418
4.	Lima Puluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Air Putih	-	445	-	-	-	445	-	-	-	-	-	-
6.	Sei Suka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Medang Deras	-	-	-	-	-	-	-	600	440	-	-	1.040
Kab.Batu Bara		-	1.015	-	-	-	1.015	-	843	1.640	100	-	2.583

Tabel 20 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sei Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tanjung Tiram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Talawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lima Puluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	414	-	414
5.	Air Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sei Suka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Medang Deras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Batu Bara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	414	-	414

Tabel 20 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sei Balai	1.870	-	-	-	-	1.870
2.	Tanjung Tiram	-	425	1.325	100	-	1.850
3.	Talawi	-	1.644	175	-	-	1.819
4.	Lima Puluh	-	1.683	2.090	550	-	4.323
5.	Air Putih	-	4.818	-	-	-	4.818
6.	Sei Suka	-	1.635	-	-	-	1.635
7.	Medang Deras	-	2.882	440	-	-	3.322
Kab.Batu Bara		1.870	13.087	4.030	650	-	19.637

Tabel 21: Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Batang Onang	-	-	-	-	-	-
2.	Padang Bolak Julu	-	-	-	-	-	-
3.	Portibi	1.000	1.055	-	-	-	2.055
4.	Padang Bolak	1.522	-	-	-	-	1.522
5.	Simangambat	-	-	-	-	-	-
6.	Halongonan	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok	-	-	-	-	-	-
8.	Dolok Sigumpolon	-	-	-	-	-	-
9.	Hulu Sihapas	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas Utara		2.522	1.055	-	-	-	3.577

Tabel 21 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Batang Onang	-	680	-	-	-	680	-	75	-	-	-	75
2.	Padang Bolak Julu	122	-	-	-	-	122	-	105	-	-	-	105
3.	Portibi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Padang Bolak	-	123	-	-	-	123	-	230	-	-	-	230
5.	Simangambat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Halongonan	118	-	-	-	-	118	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Dolok Sigumpolon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Hulu Sihapas	-	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas Utara		240	903	-	-	-	1.143	-	410	-	-	-	410



Tabel 21 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Batang Onang	-	746	-	-	-	746	-	-	8	-	-	8
2.	Padang Bolak Julu	-	709	-	-	-	709	-	-	583	-	-	583
3.	Portibi	-	1.029	-	-	-	1.029	-	-	1.322	118	-	1.440
4.	Padang Bolak	-	150	-	-	-	150	-	-	2.594	-	-	2.594
5.	Simangambat	-	850	-	-	-	850	-	-	50	-	-	50
6.	Halongonan	-	833	-	-	-	833	-	-	706	-	-	706
7.	Dolok	-	614	-	-	-	614	-	378	-	-	-	378
8.	Dolok Sigumpolon	-	313	-	-	-	313	-	160	-	-	-	160
9.	Hulu Sihapas	-	295	-	-	-	295	-	-	158	-	-	158
Kab.Padanglawas Utara		-	5.539	-	-	-	5.539	-	538	5.421	118	-	6.077

Tabel 21 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Batang Onang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Padang Bolak Julu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Portibi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Padang Bolak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5.	Simangambat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Halongonan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Dolok Sigumpolon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Hulu Sihapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas Utara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2

Tabel 21 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Batang Onang	-	1.501	8	-	-	1.509
2.	Padang Bolak Julu	122	814	583	-	-	1.519
3.	Portibi	1.000	2.084	1.322	118	-	4.524
4.	Padang Bolak	1.522	503	2.594	-	2	4.621
5.	Simangambat	-	850	50	-	-	900
6.	Halongonan	118	833	706	-	-	1.657
7.	Dolok	-	992	-	-	-	992
8.	Dolok Sigumpolon	-	473	-	-	-	473
9.	Hulu Sihapas	-	395	158	-	-	553
Kab.Padanglawas Utara		2.762	8.445	5.421	118	2	16.748

Tabel 22: Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Padanglawas Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sosopan	-	-	-	-	-	-
2.	Ulu Barumun	-	274	-	-	-	274
3.	Barumun	-	-	-	-	-	-
4.	Lubuk Barumun	-	-	-	-	-	-
5.	Sosa	-	-	-	-	-	-
6.	Batang Lubu Sutam	-	-	-	-	-	-
7.	Hutaraja Tinggi	-	-	-	-	-	-
8.	Huristak	-	-	-	-	-	-
9.	Barumun Tengah	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas		-	274	-	-	-	274

Tabel 22 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sosopan	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	-	200
2.	Ulu Barumun	-	50	-	-	-	50	-	150	-	-	-	150
3.	Barumun	12	557	-	-	-	569	53	243	10	-	-	306
4.	Lubuk Barumun	-	735	-	-	-	735	-	-	-	-	-	-
5.	Sosa	-	825	-	-	-	825	-	-	-	-	-	-
6.	Batang Lubu Sutam	-	216	-	-	-	216	-	-	-	-	-	-
7.	Hutaraja Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Huristak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Barumun Tengah	-	88	-	-	-	88	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas		12	2.471	-	-	-	2.483	53	393	210	-	-	656

Tabel 22 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sosopan	-	429	-	-	-	429	-	-	30	-	-	30
2.	Ulu Barumun	-	168	-	-	-	168	-	-	158	-	-	158
3.	Barumun	8	1.196	32	-	-	1.236	-	-	96	-	-	96
4.	Lubuk Barumun	-	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	-	-	-
5.	Sosa	-	696	-	-	-	696	-	-	699	-	-	699
6.	Batang Lubu Sutam	-	-	245	-	-	245	-	-	542	-	-	542
7.	Hutaraja Tinggi	-	60	-	-	-	60	-	-	-	-	-	-
8.	Huristak	-	139	-	-	-	139	-	-	1.233	-	-	1.233
9.	Barumun Tengah	-	1.964	-	-	-	1.964	-	-	1.306	-	-	1.306
Kab.Padanglawas		8	5.652	277	-	-	5.937	-	-	4.064	-	-	4.064

Tabel 22 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sosopan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ulu Barumun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Barumun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lubuk Barumun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sosa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Batang Lubu Sutam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46
7.	Hutaraja Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Huristak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Barumun Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Padanglawas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46

Tabel 22 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sosopan	-	429	230	-	-	659
2.	Ulu Barumun	-	642	158	-	-	800
3.	Barumun	73	1.996	138	-	-	2.207
4.	Lubuk Barumun	-	1.735	-	-	-	1.735
5.	Sosa	-	1.521	699	-	-	2.220
6.	Batang Lubu Sutam	-	216	787	-	46	1.049
7.	Hutaraja Tinggi	-	60	-	-	-	60
8.	Huristak	-	139	1.233	-	-	1.372
9.	Barumun Tengah	-	2.052	1.306	-	-	3.358
Kab.Padanglawas		73	8.790	4.551	-	46	13.460



Tabel 23 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sungai Kanan	-	-	-	-	-	-
2.	Torgamba	-	-	-	-	-	-
3.	Kota Pinang	-	-	-	-	-	-
4.	Silangkitang	-	-	-	-	-	-
5.	Kampung Rakyat	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Selatan		-	-	-	-	-	-

Tabel 23 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sungai Kanan	-	329	-	-	-	329	-	-	-	-	-	-
2.	Torgamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kota Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Silangkitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kampung Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Selatan		-	329	-	-	-	329	-	-	-	-	-	-

Tabel 23 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sungai Kanan	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	70
2.	Torgamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kota Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Silangkitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kampung Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Selatan		-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	70

Tabel 23 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sungai Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Torgamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kota Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Silangkitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kampung Rakyat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Selatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sungai Kanan	-	399	-	-	-	399
2.	Torgamba	-	-	-	-	-	-
3.	Kota Pinang	-	-	-	-	-	-
4.	Silangkitang	-	-	-	-	-	-
5.	Kampung Rakyat	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Selatan		-	399	-	-	-	399

Tabel 24 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Na IX-X	-	-	-	-	-	-
2.	Marbau	-	1.345	-	-	-	1.345
3.	Aek Kuo	-	-	-	-	-	-
4.	Aek Natas	-	-	-	-	-	-
5.	Kualuh Selatan	-	443	-	-	-	443
6.	Kualuh Hilir	-	-	-	-	-	-
7.	Kaluh Hulu	-	149	-	-	-	149
8.	Kualuh Leidong	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Utara		-	1.937	-	-	-	1.937

Tabel 24 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Ditanam		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Ditanam	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Na IX-X	-	116	-	-	-	116	-	-	-	-	-	-
2.	Marbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Kuo	-	350	-	-	-	350	-	-	-	-	-	-
4.	Aek Natas	-	75	-	-	-	75	-	-	-	-	-	-
5.	Kualuh Selatan	-	310	-	-	-	310	-	146	-	-	-	146
6.	Kualuh Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kaluh Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kualuh Leidong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Labuhanbatu Utara		-	851	-	-	-	851	-	146	-	-	-	146

Tabel 24 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Ditanam		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Ditanam	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Na IX-X	-	45	-	-	-	45	-	-	50	-	-	50
2.	Marbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Kuo	-	125	-	-	-	125	-	-	-	-	-	-
4.	Aek Natas	-	-	-	-	-	-	-	1.305	-	-	-	1.305
5.	Kualuh Selatan	-	135	-	-	-	135	-	700	-	-	-	700
6.	Kualuh Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	15.395	-	-	15.395
7.	Kaluh Hulu	-	149	-	-	-	149	-	215	-	-	-	215
8.	Kualuh Leidong	-	-	-	-	-	-	-	-	8.930	-	-	8.930
Kab.Labuhanbatu Utara		-	454	-	-	-	454	-	2.220	24.375	-	-	26.595



Tabel 24 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Na IX-X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Marbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Aek Kuo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Aek Natas	-	-	-	-	-	-	-	1.750	-	-	-	1.750
5.	Kualuh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kualuh Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kaluh Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kualuh Leidong	-	-	625	-	-	625	-	-	50	-	-	50
Kab.Labuhanbatu Utara		-	-	625	-	-	625	-	-	1.800	-	-	1.800

Tabel 24 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Na IX-X	-	161	50	-	-	211
2.	Marbau	-	1.345	-	-	-	1.345
3.	Aek Kuo	-	475	-	-	-	475
4.	Aek Natas	-	1.380	1.750	-	-	3.130
5.	Kualuh Selatan	-	1.734	-	-	-	1.734
6.	Kualuh Hilir	-	-	15.395	-	-	15.395
7.	Kaluh Hulu	-	513	-	-	-	513
8.	Kualuh Leidong	-	-	9.605	-	-	9.605
Kab.Labuhanbatu Utara		-	5.608	26.800	-	-	32.408

Tabel 25 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tugala Oyo	-	-	-	-	-	-
2.	Alasa	-	250	-	-	630	880
3.	Alasa Talu Muzoi	-	-	-	-	-	-
4.	Namohalu Esiwa	-	-	-	-	-	-
5.	Sitolu Ori	-	-	-	-	-	-
6.	Tuhemberua	-	-	-	-	-	-
7.	Sawo	-	300	-	-	-	300
8.	Lotu	-	100	-	-	150	250
9.	Lahewa Timur	-	-	-	-	-	-
10.	Afulu	-	-	-	-	-	-
11.	Lahewa	-	-	-	-	-	-
Kab. Nias Utara		-	650	-	-	780	1.430

Tabel 25 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Tugala Oyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Alasa	-	132	-	-	-	132	-	-	-	-	-	-
3.	Alasa Talu Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Namohalu Esiwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sitolu Ori	-	70	-	80	-	150	-	-	-	-	-	-
6.	Tuhemberua	-	-	-	-	-	-	-	325	-	-	-	325
7.	Sawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Lotu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Lahewa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Afulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lahewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Nias Utara		-	202	-	80	-	282	-	325	-	-	-	325

Tabel 25 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Tugala Oyo	-	-	-	-	-	-	-	200	150	-	183	533
2.	Alasa	-	150	-	-	-	150	-	1.022	-	-	-	1.022
3.	Alasa Talu Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	150	100	-	50	300
4.	Namohalu Esiwa	-	-	-	-	-	-	-	75	154	140	50	419
5.	Sitolu Ori	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	-	150
6.	Tuhemberua	-	-	-	-	-	-	-	135	-	100	-	235
7.	Sawo	-	-	-	-	-	-	-	190	-	-	360	550
8.	Lotu	-	-	-	-	-	-	-	980	-	-	30	1.010
9.	Lahewa Timur	-	-	-	-	-	-	-	76	-	-	174	250
10.	Afulu	-	25	50	15	10	100	-	125	-	-	-	125
11.	Lahewa	-	-	20	-	345	365	-	-	-	-	-	-
Kab. Nias Utara		-	175	70	15	355	615	-	3.103	404	240	847	4.594

Tabel 25 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Tugala Oyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Alasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Alasa Talu Muzoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Namohalu Esiwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sitolu Ori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tuhemberua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sawo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Lotu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Lahewa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Afulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Lahewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Nias Utara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 25 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Tugala Oyo	-	200	150	-	183	533
2.	Alasa	-	1.554	-	-	630	2.184
3.	Alasa Talu Muzoi	-	150	100	-	50	300
4.	Namohalu Esiwa	-	75	154	140	50	419
5.	Sitolu Ori	-	220	-	80	-	300
6.	Tuhemberua	-	460	-	100	-	560
7.	Sawo	-	490	-	-	360	850
8.	Lotu	-	1.080	-	-	180	1.260
9.	Lahewa Timur	-	76	-	-	174	250
10.	Afulu	-	150	50	15	10	225
11.	Lahewa	-	-	20	-	345	365
Kab. Nias Utara		-	4.455	474	335	1.982	7.246

Tabel 26 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sirombu	-	-	-	-	-	-
2.	Lahomi	-	-	-	-	-	-
3.	Ulu Moro O	-	-	-	-	-	-
4.	Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-
5.	Mandrehe Utara	-	-	-	-	-	-
6.	Mandrehe	-	-	-	-	-	-
7.	Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-
8.	Moro O	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Barat		-	-	-	-	-	-



Tabel 26 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Sirombu	-	-	-	-	-	-	-	52	-	-	8	60
2.	Lahomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Ulu Moro O	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mandrehe Utara	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	20
6.	Mandrehe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Moro O	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Barat		-	-	-	-	-	-	-	72	-	-	8	80

Tabel 26 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Sirombu	-	64	-	-	6	70	-	305	-	-	84	389
2.	Lahomi	-	100	65	30	-	195	-	-	-	-	-	-
3.	Ulu Moro O	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	100
4.	Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mandrehe Utara	-	35	-	-	-	35	-	265	-	15	5	285
6.	Mandrehe	-	-	-	-	-	-	-	335	-	-	-	335
7.	Mandrehe Barat	-	-	55	-	-	55	-	50	250	15	110	425
8.	Moro O	-	20	-	-	-	20	-	337	-	-	-	337
Kab.Nias Barat		-	219	120	30	6	375	-	1.392	250	30	199	1.871

Tabel 26 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Sirombu	-	-	-	-	333	333	-	-	-	-	-	-
2.	Lahomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Ulu Moro O	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mandrehe Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Mandrehe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Moro O	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab.Nias Barat		-	-	-	-	333	333	-	-	-	-	-	-

Tabel 26 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Sirombu	-	421	-	-	98	519
2.	Lahomi	-	100	65	30	-	195
3.	Ulu Moro O	-	100	-	-	-	100
4.	Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-
5.	Mandrehe Utara	-	320	-	15	5	340
6.	Mandrehe	-	335	-	-	-	335
7.	Mandrehe Barat	-	50	305	15	110	480
8.	Moro O	-	357	-	-	-	357
Kab.Nias Barat		-	1.683	370	60	213	2.326

Tabel 27 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Datuk Bandar	-	-	-	-	-	-
2.	Datuk Bandar Timur	-	-	-	-	-	-
3.	Tg.Balai Selatan	-	-	-	-	-	-
4.	Tg.Balai Utara	-	-	-	-	-	-
5.	S.Tualang Raso	-	-	-	-	-	-
6.	Teluk Nibung	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai		-	-	-	-	-	-

Tabel 27 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Datuk Bandar	-	130	66	126	39	361	-	-	-	-	-	-
2.	Datuk Bandar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tg.Balai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tg.Balai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	S.Tualang Raso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Teluk Nibung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai		-	130	66	126	39	361	-	-	-	-	-	-

Tabel 27 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Datuk Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	57	46	32	135
2.	Datuk Bandar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tg.Balai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tg.Balai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	S.Tualang Raso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	30	55
6.	Teluk Nibung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai		-	-	-	-	-	-	-	-	57	71	62	190

Tabel 27 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	Jumlah
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Datuk Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Datuk Bandar Timur	-	2	-	23	50	75	-	-	-	-	-	-
3.	Tg.Balai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tg.Balai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	S.Tualang Raso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Teluk Nibung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kota Tanjungbalai	-	2	-	23	50	75	-	-	-	-	-	-



Tabel 27 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Datuk Bandar	-	130	123	172	71	496
2.	Datuk Bandar Timur	-	2	-	23	50	75
3.	Tg.Balai Selatan	-	-	-	-	-	-
4.	Tg.Balai Utara	-	-	-	-	-	-
5.	S.Tualang Raso	-	-	-	25	30	55
6.	Teluk Nibung	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai		-	132	123	220	151	626

Tabel 28 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Siantar Marihat	-	576	-	-	-	576
2.	Siantar Marimbun	-	737	-	-	-	737
3.	Siantar Selatan	-	5	-	-	-	5
4.	Siantar Barat	-	-	-	-	-	-
5.	Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
6.	Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
7.	Siantar Martoba	-	298	-	-	-	298
8.	Siantar Sitalasari	-	290	-	25	-	315
Kota Pematangsiantar		-	1.906	-	25	-	1.931

Tabel 28 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Siantar Marimbun	-	400	-	-	-	400	-	-	-	-	-	-
3.	Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Siantar Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Siantar Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Siantar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Siantar Martoba	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
8.	Siantar Sitalasari	-	9	-	11	8	28	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar		-	411	-	11	8	430	-	-	-	-	-	-

Tabel 28 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Tadah Hujan					Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahaka	Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			Tiga kali	Dua kali	Satu kali				
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Siantar Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Siantar Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Siantar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Siantar Martoba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 28 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	m Padi	Tidak Diusahaka	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Siantar Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Siantar Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Siantar Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Siantar Martoba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 28 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Siantar Marihat	-	576	-	-	-	576
2.	Siantar Marimbun	-	1.137	-	-	-	1.137
3.	Siantar Selatan	-	5	-	-	-	5
4.	Siantar Barat	-	-	-	-	-	-
5.	Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
6.	Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
7.	Siantar Martoba	-	300	-	-	-	300
8.	Siantar Sitalasari	-	299	-	36	8	343
Kota Pematangsiantar		-	2.317	-	36	8	2.361

Tabel 29 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan,  
 ,Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan  
 di Kota Tebingtinggi Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
2.	Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
3.	Rambutan	-	-	-	-	-	-
4.	Bajenis	-	-	-	-	-	-
5.	Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebingtinggi		-	-	-	-	-	-

Tabel 29 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Padang Hulu	-	140	-	-	-	140	-	-	-	-	-	-
2.	Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rambutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Bajenis	-	405	-	-	-	405	-	-	-	-	-	-
5.	Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tebingtinggi		-	545	-	-	-	545	-	-	-	-	-	-



Tabel 29 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Tadah Hujan					Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			Tiga kali	Dua kali	Satu kali				
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Padang Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rambutan	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	50
4.	Bajenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tebingtinggi		-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	50

Tabel 29 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Padang Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rambutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Bajenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tebingtinggi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 29 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Padang Hulu	-	140	-	-	-	140
2.	Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
3.	Rambutan	-	50	-	-	-	50
4.	Bajenis	-	405	-	-	-	405
5.	Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebingtinggi		-	595	-	-	-	595

Tabel 30 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan,  
Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan  
di Kota Medan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Medan Tuntungan	-	-	-	-	-	-
2.	Medan Selayang	-	-	-	-	-	-
3.	Medan Johor	-	-	-	-	-	-
4.	Medan Amplas	-	-	-	-	-	-
5.	Medan Denai	-	-	-	-	-	-
6.	Medan Tembung	-	-	-	-	-	-
7.	Medan Kota	-	-	-	-	-	-
8.	Medan Area	-	-	-	-	-	-
9.	Medan Baru	-	-	-	-	-	-
10.	Medan Polonia	-	-	-	-	-	-
11.	Medan Maimun	-	-	-	-	-	-
12.	Medan Sunggal	-	-	-	-	-	-
13.	Medan Helvetia	-	-	-	-	-	-
14.	Medan Barat	-	-	-	-	-	-
15.	Medan Petisah	-	-	-	-	-	-
16.	Medan Timur	-	-	-	-	-	-
17.	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	-
18.	Medan Deli	-	-	-	-	-	-
19.	Medan Labuhan	-	-	-	-	-	-
20.	Medan Marelan	-	-	-	-	-	-
21.	Medan Kota Belawan	-	-	-	-	-	-
Kota Medan		-	-	-	-	-	-

Tabel 30 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Medan Tuntungan	-	45	-	-	-	45	-	-	-	-	-	-
2.	Medan Selayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Medan Johor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Medan Amplas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Medan Denai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Medan Tembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Medan Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Medan Area	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Medan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Medan Polonia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Medan Maimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Medan Sunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Medan Helvetia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Medan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Medan Petisah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Medan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Medan Deli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Medan Labuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Medan Marelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Medan Kota Belawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Medan		-	45	-	-	-	45	-	-	-	-	-	-

Tabel 30 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Medan Tuntungan	-	-	-	-	-	-	-	215	-	-	-	215
2.	Medan Selayang	-	-	-	-	-	-	-	430	-	-	-	430
3.	Medan Johor	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	15
4.	Medan Amplas	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	20
5.	Medan Denai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Medan Tembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Medan Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Medan Area	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Medan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Medan Polonia	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10
11.	Medan Maimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Medan Sunggal	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	50
13.	Medan Helvetia	-	-	-	-	-	-	-	55	-	-	-	55
14.	Medan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Medan Petisah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Medan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Medan Deli	-	-	-	-	-	-	-	115	5	-	-	120
19.	Medan Labuhan	-	372	51	-	-	423	-	-	211	-	-	211
20.	Medan Marelan	-	-	-	-	-	-	-	400	60	-	-	460
21.	Medan Kota Belawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Medan		-	372	51	-	-	423	-	1.310	276	-	-	1.586

Tabel 30 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Medan Tuntungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Medan Selayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Medan Johor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Medan Amplas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Medan Denai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Medan Tembung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Medan Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Medan Area	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Medan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Medan Polonia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Medan Maimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Medan Sunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Medan Helvetia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Medan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Medan Petisah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Medan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Medan Deli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Medan Labuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Medan Marelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Medan Kota Belawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Medan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 30 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Medan Tuntungan	-	260	-	-	-	260
2.	Medan Selayang	-	430	-	-	-	430
3.	Medan Johor	-	15	-	-	-	15
4.	Medan Amplas	-	20	-	-	-	20
5.	Medan Denai	-	-	-	-	-	-
6.	Medan Tembung	-	-	-	-	-	-
7.	Medan Kota	-	-	-	-	-	-
8.	Medan Area	-	-	-	-	-	-
9.	Medan Baru	-	-	-	-	-	-
10.	Medan Polonia	-	10	-	-	-	10
11.	Medan Maimun	-	-	-	-	-	-
12.	Medan Sunggal	-	50	-	-	-	50
13.	Medan Helvetia	-	55	-	-	-	55
14.	Medan Barat	-	-	-	-	-	-
15.	Medan Petisah	-	-	-	-	-	-
16.	Medan Timur	-	-	-	-	-	-
17.	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	-
18.	Medan Deli	-	115	5	-	-	120
19.	Medan Labuhan	-	372	262	-	-	634
20.	Medan Marelan	-	400	60	-	-	460
21.	Medan Kota Belawan	-	-	-	-	-	-
Kota Medan		-	1.727	327	-	-	2.054



Tabel 31 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-
2.	Binjai Kota	-	-	-	-	-	-
3.	Binjai Timur	-	-	-	-	-	-
4.	Binjai Utara	-	-	-	-	-	-
5.	Binjai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai		-	-	-	-	-	-

Tabel 31 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Binjai Selatan	-	461	-	-	-	461	-	180	-	-	-	180
2.	Binjai Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Binjai Timur	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4
4.	Binjai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Binjai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai		-	461	-	-	-	461	4	180	-	-	-	184

Tabel 31 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	134	-	-	-	134
2.	Binjai Kota	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	7
3.	Binjai Timur	24	8	-	-	-	32	-	191	-	-	-	191
4.	Binjai Utara	-	-	-	-	-	-	-	859	276	-	-	1.135
5.	Binjai Barat	-	-	-	-	-	-	-	147	-	-	-	147
	Kota Binjai	24	8	-	-	-	32	-	1.338	276	-	-	1.614

Tabel 31 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Binjai Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Binjai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Binjai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Binjai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 31 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah	
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Sementara Tidak Diusahakan
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Binjai Selatan	-	775	-	-	-	775
2.	Binjai Kota	-	7	-	-	-	7
3.	Binjai Timur	28	199	-	-	-	227
4.	Binjai Utara	-	859	276	-	-	1.135
5.	Binjai Barat	-	147	-	-	-	147
Kota Binjai		28	1.987	276	-	-	2.291

Tabel 32 : Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	PS Tenggara	-	88	-	30	-	118
2.	PS Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	PS Batuanadua	-	-	-	-	-	-
4.	PS Utara	-	-	-	-	-	-
5.	PS Hutaimbaru	-	216	-	-	-	216
6.	PS Angkola Julu	-	41	-	-	-	41
Kota Padangsidempuan		-	345	-	30	-	375

Tabel 32 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	PS Tenggara	-	299	-	-	-	299	-	81	-	-	-	81
2.	PS Selatan	37	-	-	-	-	37	52	-	-	-	-	52
3.	PS Batuanadua	538	-	-	-	-	538	410	-	-	-	-	410
4.	PS Utara	-	-	-	-	-	-	60	185	-	-	-	245
5.	PS Hutaimbaru	-	538	-	-	-	538	-	-	-	-	-	-
6.	PS Angkola Julu	-	250	-	-	-	250	-	104	-	-	-	104
Kota Padangsidempuan		575	1.087	-	-	-	1.662	522	370	-	-	-	892

Tabel 32 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Padi	Diusahakan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	PS Tenggara	-	211	-	-	-	211	-	3	-	-	-	3
2.	PS Selatan	27	-	-	-	-	27	30	27	-	-	-	57
3.	PS Batuanadua	-	-	-	-	-	-	-	117	-	-	-	117
4.	PS Utara	-	92	-	-	-	92	-	-	-	-	-	-
5.	PS Hutaimbaru	-	-	-	-	-	-	-	95	-	-	-	95
6.	PS Angkola Julu	-	412	-	-	-	412	-	60	-	-	-	60
Kota Padangsidimpuan		27	715	-	-	-	742	30	302	-	-	-	332



Tabel 32 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	PS Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	24
2.	PS Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	PS Batuanadua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	PS Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	PS Hutaimbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	PS Angkola Julu	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	-	18
Kota Padangsidempuan		-	-	-	-	-	-	-	42	-	-	-	42

Tabel 32 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	PS Tenggara	-	706	-	30	-	736
2.	PS Selatan	146	27	-	-	-	173
3.	PS Batuanadua	948	117	-	-	-	1.065
4.	PS Utara	60	277	-	-	-	337
5.	PS Hutaimbaru	-	849	-	-	-	849
6.	PS Angkola Julu	-	885	-	-	-	885
Kota Padangsidimpuan		1.154	2.861	-	30	-	4.045

Tabel 33: Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi menurut Jenis Pengairan, Frekuensi Penanaman dalam setahun, dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2010 (Ha)

No.	Kecamatan	Irigasi Teknis				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	270	-	-	-	270
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo Oa	-	-	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli		-	270	-	-	-	270

Tabel 33 : Lanjutan

No	Kecamatan	Irigasi Setengah Teknis					Jumlah	Irigasi Sederhana					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak	Sementara		Ditanami Padi			Tidak	Sementara	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan		Tiga kali	Dua kali	Satu kali	Ditanam Padi	Tidak Diusahakan	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	107	-	-	-	107	-	104	-	-	-	104
2.	Gunungsitoli Selatan	-	100	-	-	-	100	-	140	-	-	-	140
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo Oa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	410	-	-	-	410	-	250	-	-	-	250
Kota Gunungsitoli		-	617	-	-	-	617	-	494	-	-	-	494

Tabel 33 : Lanjutan

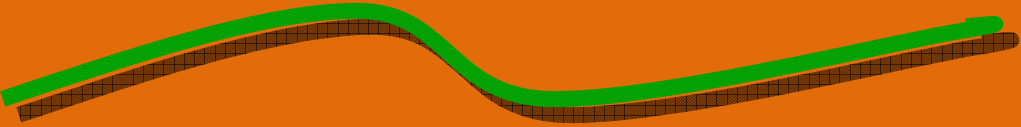
No	Kecamatan	Irigasi Desa/Non PU					Jumlah	Tadah Hujan					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	67	-	-	-	67	-	383	-	50	75	508
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	90	-	130	-	220
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	100
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	-	135	-	-	70	205
5.	Gunungsitoli Alo Oa	-	-	-	-	-	-	-	316	90	40	132	578
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	155	-	-	155
Kota Gunungsitoli		-	67	-	-	-	67	-	924	245	320	277	1.766

Tabel 33 : Lanjutan

No	Kecamatan	Pasang Surut					Jumlah	Lebak, polder dan lainnya					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahakan		Ditanami Padi			Tidak Ditanam Padi	Sementara Tidak Diusahaka	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali				Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Gunungsitoli Alo Oa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 33 : Lanjutan

No	Kecamatan	Lahan Sawah					Jumlah
		Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi	Sementara Tidak Diusahakan	
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	931	-	50	75	1.056
2.	Gunungsitoli Selatan	-	330	-	130	-	460
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	100	-	100
4.	Gunungsitoli	-	135	-	-	70	205
5.	Gunungsitoli Alo Oa	-	316	90	40	132	578
6.	Gunungsitoli Utara	-	660	155	-	-	815
Kota Gunungsitoli		-	2.372	245	320	277	3.214



Publikasi Statistik Luas Lahan Sawah 2010 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara dalam usaha memenuhi permintaan data dari konsumen data baik pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data luas lahan sawah irigasi dan tidak irigasi, frekuensi tanam padi, lahan sawah yang tidak ditanami padi, dan lahan sawah yang tidak diusahakan/semestara dalam perbaikan/rusak.

Publikasi Statistik Luas Lahan Sawah 2010 disusun oleh Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. BPS adalah organisasi resmi yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan statistik di Indonesia dengan tugas utama menyediakan data statistik bagi pemerintah dan pengguna data lainnya.



***Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara***

Jalan Kapten Muslim No.71 Medan 20123

Telepon (061) 8452343, 8459966; faksimili (061) 8452773

E-mail : [bps1200@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1200@mailhost.bps.go.id); Homepage [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)